

**SKRIPSI**

**TINJAUAN MANAJEMEN BISNIS ISLAM TERHADAP PRODUKSI  
GULA JAHE**

**(Studi Kasus : Home Industri Gula Jahe 'Mubarok' Desa Sukaraja Nuban  
Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur)**

**Oleh:**

**AULIA NINDIA PUTRI  
NPM. 1804041030**



**Jurusan Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1444 H/2022 M**

**TINJAUAN MANAJEMEN BISNIS ISLAM TERHADAP PRODUKSI**

**GULA JAHE**

**(Studi Kasus : Home Industri Gula Jahe ‘Mubarok’ Desa Sukaraja Nuban  
Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur)**

Diajukan Untuk Memenuhi Skripsi dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

AULIA NINDIA PUTRI  
NPM. 1804041030

Pembimbing : Upia Rosmalinda, M.E.I

Program Studi Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1444 H / 2022 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website: [www.syariah.metrouniv.ac.id](http://www.syariah.metrouniv.ac.id);  
e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor :-  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosyah**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Metro  
Di-  
Tempat

***Assalamu'alaikum Wr. Wb***

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Proposal yang disusun oleh:

Nama : Aulia Nindia Putri  
NPM : 1804041030  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Judul : TINJAUAN MANAJEMEN BISNIS ISLAM  
TERHADAP PRODUKSI GULA JAHE (Studi Kasus:  
Home Industri Gula Jahe "Mubarok" Desa Sukaraja  
Nuban Kec. Batanghari Nuban Kab. Lampung Timur).

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk dimunaqosyah . Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

***Wassalamu'alaikum Wr. Wb***

Metro, Oktober 2022

Dosen Pembimbing

**Upia Rosmalinda, M.E.I**

## HALAMAN PERSETUJUAN

---

Judul : TINJAUAN MANAJEMEN BISNIS ISLAM TERHADAP PRODUKSI GULA JAHE (Studi Kasus: Home Industri Gula Jahe “Mubarak” Desa Sukaraja Nuban Kec. Batanghari Nuban Kab. Lampung Timur).

Nama : Aulia Nindia Putri

NPM : 1804041030

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

### MENYETUJUI

Sudah dapat kami setujui untuk disidangkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, Oktober 2022

Dosen Pembimbing



**Upia Rosmalinda, M.E.I**



**KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

JalanKi.HajarDewantaraKampus15Alringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website:www.metrouniv.ac.id E-mail:iaimetro@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No: B-4530 / ln.28.3 / D/PP.00.9 / 12 / 2022

Skripsi dengan Judul: TINJAUAN MANAJEMEN BISNIS ISLAM TERHADAP PRODUKSI GULA JAHE (Studi Kasus : Home Industri Gula Jahe 'Mubarak' Desa Sukaraja Nuban Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur), disusun oleh: AULIA NINDIA PUTRI, NPM: 1804041030, Jurusan: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Selasa/22 November 2022.

**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator : Upia Rosmalinda, M.E.I

Penguji I : Suci Hayati, M.S.I

Penguji II : Liana Dewi Susanti, M.E.Sy

Sekretaris : Kiki Rizkita Putri, S.A.B.,M.Si

(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**Dr. Mat Jalil, M.Hum**  
NIP-19620812 199803 1 0017

## ABSTRAK

### TINJAUAN MANAJEMEN BISNIS ISLAM TERHADAP PRODUKSI GULA JAHE (Studi Kasus : Home Industri Gula Jahe ‘Mubarok’ Desa Sukaraja Nuban Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur)

Oleh:  
**Aulia Nindia Putri**

Bagi pengusaha perlu mengetahui manajemen bisnis yang baik agar usaha dapat berjalan dengan baik pula. Manajemen yang diperlukan untuk bisnis yang baik terdiri dari manajemen keuangan, manajemen SDM, manajemen pemasaran, dan manajemen operasional. Layaknya sebuah usaha tentunya diperlukan manajemen dan komitmen untuk menjalankannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tinjauan manajemen bisnis islam terhadap produksi gula jahe di Desa Sukaraja Nuban Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur. Manfaat yang diperoleh yaitu bahan masukan atau pertimbangan oleh masyarakat dalam memproduksi gula jahe yang sesuai dengan prinsip produksi dalam manajemen bisnis Islam.

Penelitian ini menggunakan Metode penelitian dengan jenis penelitian lapangan yang bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara dan dokumentasi. Semua data-data yang diperoleh kemudian dianalisis secara induktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen bisnis *Home* Industri Gula Jahe “Mubarok” belum sepenuhnya terlaksana dengan baik. Dimana perencanaan biaya produksi dianggarkan home industri gula jahe “mubarok” hanya berdasarkan jumlah pesanan yang masuk. Hal ini berakibat ketika terjadi kenaikan harga bahan baku akan mempengaruhi harga jual produk dan jumlah produksi. Manajemen pemasaran yang diterapkan oleh home industri gula jahe juga masih manual (*offline*) membuat wilayah pemasaran gula jahe menjadi terbatas karena belum memanfaatkan media sosial sebagai sarana dalam mempromosikan produknya

**Kata Kunci** : Tinjauan, Manajemen Bisnis Islam, Produksi, Home Industri

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aulia Nindia Putri  
NPM : 1804041030  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Oktober 2022  
Yang Menyatakan,



Aulia Nindia Putri  
NPM. 1804041030

## MOTTO

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ۖ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ﴿٧٨﴾

Artinya: 7. Apabila engkau telah selesai (dengan suatu kebajikan), teruskan bekerja keras (untuk kebajikan yang lain) 8. dan hanya kepada Tuhanmu berharaplah! (Q.S Al-Insyirah 7-8)

## **PERSEMBAHAN**

Tiada kata yang pantas diucapkan selain rasa syukur yang setinggi-tingginya kepada Allah SWT atas keberhasilan penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini peneliti persembahkan kepada :

1. Orang tuaku, Bapak Gunawan dan Ibu Silaturohmiati atas ketulusan mendidik dan membesarkan serta memberikan doa, dukungan moril dan finansial hingga menghantarkan sampai bisa menyelesaikan pendidikan di IAIN Metro.
2. Kakakku Cici Mahmudah dan kakak ipar Hermanto yang selalu memberikan motivasi dan bantuannya. Adikku Razid Nur Faiz dan keponakan yang menggemaskan Nadhifa, yang selalu menghiburku dengan canda tawanya.
3. Dosen pembimbing Ibu Upia Rosmalinda, M.E.I yang telah membimbing dan memotivasi hingga terselesainya skripsi ini.
4. Almamaterku, Institut Agama Islam Negeri Metro

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmatnyasehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini merupakan salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S. E).

Dalam proses penulisan skripsi ini, saya selaku peneliti mengucapkan terimakasih atas bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak kepada:

1. Ibu Dr.Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA selaku Rektor IAIN Metro
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M. Hum., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
3. Bapak Dharma Setiyawan, M.A. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
4. Ibu Upia Rosmalinda, M.E.I., selaku Pembimbing skripsi yang telah membimbing, memberi arahan dan masukan dalam perbaikan skripsi sampai peneliti dapat menyelesaikan dengan baik.
5. Bapak dan Ibu dosen IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
6. Almamater yang saya banggakan IAIN Metro yang telah memeberikan tempat kepada peneliti dalam studi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna. Untuk itu kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan bagi peneliti dan akan diterima untuk menghasilkan peneliti yang lebih baik.

Metro, 22 November 2022

Peneliti

  
**Aulia Nindia Putri**  
NPM.1804041030

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
 <b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Pertanyaan Penelitian .....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Penelitian Relevan .....	7

## **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Tinjauan Manajemen Bisnis Islam.....	10
1. Pengertian Manajemen Bisnis Islam .....	10
2. Fungsi-fungsi Manajemen Bisnis Islam .....	13
3. Unsur-unsur Manajemen Bisnis Islam .....	17
4. Indikator Manajemen Bisnis Islam .....	19
B. Produksi.....	21
1. Pengertian Produksi.....	21
2. Tujuan Produksi .....	23
3. Faktor-Faktor Produksi .....	25
4. Prinsip-Prinsip Produksi.....	28
5. Indikator Produksi Home Industri .....	31

## **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Dan Sifat Penelitian.....	33
1. Jenis Penelitian .....	33
2. Sifat Penelitian .....	34
B. Sumber Data .....	34
1. Sumber Data Primer .....	34
2. Sumber Data Sekunder .....	35
C. Teknik Pengumpulan Data .....	35
1. Wawancara (interview) .....	35
2. Dokumentasi .....	36
D. Teknik Analisis Data .....	37

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Tentang Home industri Gula Jahe Mubarak di Desa Sukaraja Nuban Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur.....	38
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	38
2. Sejarah Singkat Berdirinya Home industri Gula Jahe Mubarak di Desa Sukaraja Nuban Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur .....	41
B. Tinjauan Manajemen Bisnis Islam Terhadap Produksi Gula jahe di Home Industri Gula Jahe Mubarak di Desa Sukaraja Nuban Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur .....	43
C. Analisis Tinjauan Manajemen Bisnis Islam Terhadap Produksi Gula jahe di Home Industri Gula Jahe Mubarak di Desa Sukaraja Nuban Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur ....	54

## **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan.....	62
B. Saran.....	63

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR TABEL**

1.1 Jumlah Produksi Home Industri Gula Jahe ‘Mubarok’ .....	3
1.2 Jumlah penduduk menurut kelamin .....	39
1.3 Daftar Nama dan Jabatan di Home Industri Gula Jahe ‘Mubarok’ .....	47
1.4 Perincian Modal Produksi Home Industri Gula Jahe ‘Mubarok’.....	48

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Bimbingan Skripsi
2. Surat Izin Pra-Survey
3. Surat Tugas
4. Surat Izin Research
5. Surat Bebas Pustaka
6. Outline
7. Alat Pengumpulan Data
8. Hasil Turnitin
9. Blanko Konsultasi Bimbingan
10. Dokumentasi
11. Daftar Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bisnis merupakan salah satu kegiatan yang dapat mendukung peningkatan perekonomian bangsa karena bisnis adalah salah satu cara untuk melakukan tindakan yang diajarkan dalam disiplin ilmu ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup yang lebih baik yang pada dasarnya juga memiliki prinsip dasar, pengetahuan tentang prinsip-prinsip ekonomi telah memungkinkan ahli-ahli ekonomi mengetahui langkah mana yang sebaiknya diambil dan langkah mana yang harus dihindarkan.

Untuk meningkatkan pendapatan maka yang perlu diperbaiki adalah peningkatannya, dengan adanya SDM yang baik maka kualitas hidup juga akan lebih baik. Masalah manajemen SDM sering kali terfokus pada gejala yang tampak berkaitan dengan ancaman atau peluang SDMnya, ini mendorong manajer SDM memandang gejala yang tampak sebagai masalah sehingga cenderung mengutamakan tindakan atau keputusan yang dibuat.<sup>1</sup>

Dengan adanya manajemen SDM diharapkan akan meningkatkan kemampuan masyarakat dalam menjalankan usaha, seperti penentuan dalam menetapkan harga jual. Harga jual tersebut itulah yang dikatakan sebagai pendapatan yang dihasilkan dari praktek bisnis baik itu dari usaha barang maupun jasa, untuk memperoleh harga jual yang sesuai dengan yang

---

<sup>1</sup> Istianto Oei, *Riset Sumber Daya Manusia*, cetakan ke 5, (Jakarta: PT Gramedia, 2010), 18.

diharapkan tentunya diperlukan manajemen dan strategi bisnis yang tepat. Semua itu dilakukan dengan tujuan untuk memberikan kepuasan kepada konsumen terhadap produk yang kita tawarkan, sehingga bisnis yang kita lakukan dapat terus berkembang sebagai salah satu upaya upaya untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Dalam menjalankan sebuah bisnis atau usaha diperlukan sebuah manajemen yang tepat untuk menjalankannya, karena manajemen adalah serangkaian aktifitas yang bertujuan mengatur sebuah kegiatan mulai dari Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan hingga evaluasi terhadap hasil pelaksanaan. Salah satu jenis manajemen bisnis yang terkenal yaitu teori George Terry yang mengenalkan manajemen usaha POAC yaitu *Planning, Organizing, Actuating* dan *Controlling*.<sup>2</sup> Ini adalah salah satu manajemen sederhana yang banyak digunakan oleh perusahaan perusahaan dalam membangun sebuah bisnis, namun jauh sebelum itu didalam Islam juga diajarkan manajemen bisnis Islami yang dipraktikan oleh Rasulullah SAW dalam berdagang.

*Home* industri gula jahe “Mubarak” merupakan usaha minuman herbal yang dikelola oleh keluarga Bapak Ihwanto dan Ibu Ngaisah yang ada di Desa Sukaraja Nuban Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur. Pembuatan gula jahe di *home* industri gula jahe “Mubarak” ini masih sangat sederhana mulai dari mengaduk adonan sari jahe bercampur dengan bahan lainnya hingga percetakannya. Hal pertama yang dilakukan adalah membuat

---

<sup>2</sup> Arfandi, Jurnal-jurnal: *Prinsip-prinsip Manajemen Islami yang digunakan toko Alvaro dalam meningkatkan kualitas Pelayanan*, (Universitas Jambi, 2017), 23.

adonan sari jahe yang dicampur dengan gula jawa dan air lalu pencetakan, setelah dicetak gula jahe kemudian didiamkan untuk didinginkan agar menjadi keras. Setelah gula jahe mengeras dengan sempurna kemudian dikemas dan siap untuk dipasarkan.

**Tabel 1.1 Jumlah Produksi Home Industri Gula Jahe ‘Mubarak’**

Bulan	Produksi/Bulan (Pcs)			
	2018	2019	2020	2021
Januari	950	750	450	100
Februari	850	850	550	150
Maret	950	950	850	250
April	650	1150	750	300
Mei	950	950	550	150
Juni	850	850	450	0
Juli	750	950	650	100
Agustus	650	950	650	50
September	550	850	350	150
Oktober	500	850	250	50
November	650	750	450	250
Desember	750	650	350	200
Jumlah	9,050	10,500	6,300	1,750

Sumber: Wawancara Bapak Ihwanto dan Ibu Ngaisah

Dari tabel di atas maka dapat dideskripsikan bahwa produksi gula jahe ‘Mubarak’ dari tahun 2018-2021 mengalami penurunan yang drastis. Pada tahun 2018 usaha home industri gula jahe memproduksi sebanyak 9.050 Pcs pertahun, pada tahun 2019 memproduksi 10.500 Pcs pertahun, pada tahun 2020 memproduksi 6.300 Pcs pertahun, dan pada tahun 2021 memproduksi 1.750 Pcs pertahun. Dapat dilihat bahwa gula jahe yang diproduksi pada home industri gula jahe ‘Mubarak’ mengalami penurunan di tahun 2020 dan 2021, hal ini disebabkan oleh pandemi covid 19 yang mengakibatkan harga jahe dipasaran meningkat karena banyaknya permintaan..

Pada saat pandemi covid 19, *home* industri gula jahe mubarak mengalami penurunan jumlah produksi yang biasanya memproduksi gula jahe setiap hari dan menghasilkan 100 sampai 180 mika yang tiap mikanya berisi 10 buah gula jahe kini hanya memproduksi ketika ada pesanan saja. Permasalahan yang berkaitan dengan penurunan produksi gula jahe adalah bahan baku (jahe) yang digunakan dalam kegiatan produksi mengalami kenaikan harga. Harga jahe yang awalnya seharga Rp 7.000 sampai Rp 8.000 per kilo, setelah adanya pandemi covid 19 harga jahe melonjak mencapai harga Rp 50.000 sampai Rp 60.000 per kilo.

Harga jahe yang fluktuatif serta modal usaha sendiri yang masih minim mengakibatkan produksi gula jahe mengalami penurunan. Jahe merupakan faktor terpenting dalam proses produksi gula jahe, bahkan jumlah penggunaan jahe dijadikan ukuran untuk skala produksi gula jahe, adanya kecenderungan menaikkan harga jahe membuat biaya pembuatan gula jahe semakin tinggi, sehingga membuat keuntungan produsen gula jahe menurun.<sup>3</sup>

Selain disebabkan oleh meningkatnya harga jahe dan modal yang hanya berasal dari modal sendiri menyebabkan sulitnya untuk mengembangkan usaha karena pemilik hanya bergantung dengan usaha atau bisnis yang bisa disesuaikan dengan modal tersebut. Jangkauan pemasaran yang masih sempit yang disebabkan oleh kurangnya sistem pemasaran mengakibatkan produsen sulit untuk memasarkan produk yang dihasilkan. Hal ini menambah alasan mengapa produsen sekarang lebih memilih untuk

---

<sup>3</sup> Wawancara Pemilik Home Industri, 7 November 2021.

memproduksi gula jahe ketika ada pesanan saja ketimbang memproduksi gula jahe setiap hari seperti sebelum ada pandemi covid 19.

Dari permasalahan tersebut, bagi pengusaha perlu mengetahui manajemen bisnis yang baik agar usaha dapat berjalan dengan baik pula. Manajemen yang diperlukan untuk bisnis yang baik terdiri dari manajemen keuangan, manajemen SDM, manajemen pemasaran, dan manajemen operasional. Layaknya sebuah usaha tentunya diperlukan manajemen dan komitmen untuk menjalankannya, karena manajemen berfungsi sebagai tehnik yang digunakan pelaku usaha mulai dari Perencanaan, Pengorganisasi hingga pelaksanaan serta evaluasi terhadap hasil dari pelaksanaan dari usaha tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Tinjauan Manajemen Bisnis Islam Terhadap Produksi Gula Jahe (Studi Kasus: Home Industri Gula Jahe “Mubarak” Di Desa Sukaraja Nuban, Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur)”**.

## **B. Batasan Masalah**

Batasan masalah adalah ruang lingkup masalah atau membatasi ruang lingkup masalah yang diteliti. Agar penelitian ini lebih terarah dan sampai kepada sasaran yang di inginkan, peneliti membatasi permasalahan dalam penulisan ini. Penulisan hanya mengkaji tentang produksi gula jahe pada home industri gula jahe ‘Mubarak’ yang ditinjau dari manajemen bisnis Islam.

### **C. Pertanyaan Penelitian**

Pertanyaan penelitian yang dapat dijadikan sebagai fokus pembahasan dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang adalah : Bagaimana Tinjauan Manajemen Bisnis Islam terhadap produksi gula jahe di Desa Sukaraja Nuban Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur?

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Tinjauan Manajemen Bisnis Islam terhadap produksi gula jahe di Desa Sukaraja Nuban Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur.

### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaa berupa sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi pembaca dan bahan informan bagi peneliti lebih lanjut yang mempunyai minat besar dalam membuka permasalahan-permasalahan ekonomi Islam khususnya tentang tinjauan manajemen bisnis Islam dalam memproduksi barang.

#### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan menjadi bahan pertimbangan agar pelaku bisnis dapat mengimplementasikan manajemen bisnis Islam, sehingga pelaku bisnis

tidak hanya memperoleh keuntungan di dunia tetapi juga memperoleh keuntungan di akhirat.

## F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan berisi tentang uraian mengenai hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang akan dikaji. Berdasarkan penelusuran yang peneliti lakukan menemukan beberapa karya ilmiah yang terkait dengan pembahasan peneliti yaitu:

Hasil penelitian Nurriyani Syafitri yang berjudul “*Proses Produksi Tempe Ditinjau Dari Ekonomi Islam (Studi Komperatif Home Industry Bapak Ba’I dan Bapak Randat di Desa Bukit Peninjauan 1 Kecamatan Sukaraja*”. Fokus penelitian ini membahas tentang perbandingan *Home Industry* pada usaha Bapak Ba’I dan Bapak Randat serta mengetahui proses produksi tempe ditinjau dari ekonomi Islam serta komparatif proses produksi tempe *Home Industry* Bapak Ba’I dan Bapak Randat.<sup>4</sup>

Berdasarkan penelitian di atas, perbedaan penelitian ini yaitu skripsi ini meneliti tentang perbandingan dua *home industry* pembuatan tempe, sedangkan yang peneliti teliti merupakan penelitian yang berfokus pada satu *home industry* pembuatan gula jage. Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang proses produksi yang ditinjau dari ekonomi Islam.

Hasil Penelitian Umi Wahiddatur Rohmatin Fitria yang berjudul “*Produksi Gula Merah Kelapa Di Desa Purbosari Kecamatan Seluma Barat*

---

<sup>4</sup> Nurriyani Syafitri, *Proses Produksi Tempe Ditinjau Dari Ekonomi Islam (Studi Komperatif Home Industry Bapak Ba’I dan Bapak Randat di Desa Bukit Peninjauan 1 Kecamatan Sukaraja* (Sukaraja: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2019)

*Kabupaten Sekuma Ditinjau Dari Ekonomi Islam*". Fokus penelitian ini membahas tentang proses pengolahan nira kelapa yang akan dijadikan gula merah dan untuk mengetahui Tinjauan Manajemen Bisnis Islam terhadap proses produksi gula merah di Desa Purbosari Kecamatan Seluma Barat.<sup>5</sup>

Berdasarkan penelitian di atas, perbedaan penelitian ini yaitu skripsi ini meneliti tentang pengolahan nira kelapa di Desa Purbosari Kecamatan Seluma Barat yang akan dijadikan gula merah, sedangkan yang peneliti teliti merupakan proses pengolahan gula jahe yang ada di Desa Sukaraja Nuban Kecamatan Batanghari Nuban. Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai proses produksi gula yang ditinjau dari ekonomi Islam.

Hasil Penelitian Mardian Ependi yang berjudul "*Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Produksi Paving Block Di Akbar Paving Sungai Rupert Kota Bengkulu*". Fokus penelitian ini membahas tentang pelaksanaan proses serta ukuran pencampuran bahan-bahan pembuatan *paving block* serta untuk mengetahui Tinjauan Ekonomi Islam dalam pelaksanaan produksi *paving block*.<sup>6</sup>

Berdasarkan penelitian di atas, perbedaan penelitian ini yaitu skripsi ini meneliti tentang pelaksanaan proses serta ukuran pencampuran bahan-bahan pembuatan *paving block* yang ada di Kota Bengkulu, sedangkan yang peneliti teliti merupakan proses pengolahan gula jahe yang ada di Desa Sukaraja Nuban Kecamatan Batanghari Nuban. Persamaan penelitian ini yaitu

---

<sup>5</sup> Umi Wahiddatur Rohmatin Fitria, *Produksi Gula Merah Kelapa Di Desa Purbosari Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Sekuma Ditinjau Dari Ekonomi Islam* (Sekuma: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2019)

<sup>6</sup> Mardian Ependi, *Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Produksi Paving Block Di Akbar Paving Sungai Rupert Kota Bengkulu* (Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2019)

sama-sama membahas mengenai proses produksi yang ditinjau dari ekonomi Islam.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Tinjauan Manajemen Bisnis Islam

##### 1. Pengertian Manajemen Bisnis Islam

Manajemen berasal dari bahasa Prancis kuno *management* yang memiliki arti: seni melaksanakan dan mengatur. Menurut Mary Parker Follet, manajemen diartikan lebih dekat pada seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Definisi ini berarti bahwa seorang manajer bertugas mengatur dan mengarahkan orang lain untuk mencapai tujuan organisasi.<sup>1</sup>

Ricky W. Griffin mendefinisikan manajemen sebagai sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran (*goals*) secara efektif dan efisien. Efektif berarti bahwa tujuan dapat dicapai sesuai dengan perencanaan, sementara efisien berarti bahwa tugas yang ada dikerjakan secara benar, terorganisi, dan sesuai jadwal.

George R Terry mendefinisikan manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata. Manajemen adalah suatu kegiatan, pelaksanaannya

---

<sup>1</sup> Suparjo Adi Suwarno, dkk, *Manajemen Bisnis Syariah (Konsep dan Aplikasinya dalam Bisnis Syariah)*, (Indramayu: Penerbit Adab, 2021), 2.

adalah *managing* (pengelolaan), sedang pelaksanaannya disebut manajer atau pengelola.

Sedangkan dalam perspektif Islam, manajemen merupakan suatu kebutuhan yang tak terelakan dalam memudahkan implementasi Islam pada kehidupan pribadi, keluarga, dan masyarakat. Oleh karena itu, manajemen sering dianggap sebagai ilmu sekaligus teknik (seni) kepemimpinan. Akan tetapi secara umum tidak ada pengertian baku apa yang disebut sebagai manajemen Islam. Kata manajemen dalam bahasa Arab adalah *Idara* yang berarti “berkeliling” atau “lingkaran”. Dalam konteks bisnis bisa dimaknai bahwa “bisnis berjalan pada siklusnya”, sehingga manajemen bisa diartikan kemampuan manajer yang membuat bisnis berjalan sesuai dengan rencana.<sup>2</sup>

Pengertian bisnis menurut beberapa ahli, diantaranya: menurut Chwee, bisnis adalah semua usaha untuk memproduksi barang dan jasa, tujuannya hanya semata untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan manusia.<sup>3</sup> Menurut Griffin dan Ebert, bisnis merupakan suatu organisasi yang menyediakan barang dan jasa yang bertujuan untuk mendapatkan profit sebanyak-banyaknya. Menurut Kasmir dan Jakfar, bisnis adalah usaha yang dijalankan yang tujuan utamanya adalah keuntungan. Hughes dan Kapoor menyatakan bisnis ialah suatu kegiatan usaha individu yang

---

<sup>2</sup> Nova Yanti Maleha, “Manajemen Bisnis Dalam Islam”, *Economica Sharia*, Vol. 1 No. 2, 2016, 66.

<sup>3</sup> Marhari Y, *Maajemen Bisnis Modern Ala Nabi Muhammad*, (Jakarta: Al-Maghfirah, 2021), 20.

terorganisasi untuk menghasilkan dan menjual barang dan jasa guna mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.<sup>4</sup>

Dari beberapa pendapat mengenai pengertian bisnis tersebut, tampak ada kesamaan di antara para pakar manajemen bisnis dalam memberikan definisi mengenai bisnis sehingga dapat disimpulkan, bahwa bisnis adalah suatu aktivitas yang dilakukan dalam rangka memproduksi dan mendistribusikan barang dan jasa, baik secara individual maupun kolektif. Tujuannya adalah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat konsumen dan profit bagi pengelola, baik secara individu maupun secara lembaga.

Sedangkan bisnis Islam merupakan praktek bisnis yang dalam pelaksanaan operasional kegiatannya tidak boleh semata-mata mencari laba maksimal, dengan arti bahwa keuntungan yang diperoleh harus proposional dengan tidak memberikan kerugian kepada orang lain. Bisnis Islam adalah ikhtiar yang bisa dijalankan dengan menanamkan niat dan tekad kuat dalam merubah sesuatu yang asalnya tidak bisa menghasilkan sesuatu yang berharga menjadi barang yang bernilai dan mendatangkan kesuksesan bila dijalankan dengan baik dan benar (halalah thoyyibah).

Dapat disimpulkan bahwa manajemen bisnis Islam adalah serangkaian pengelolaan dalam aktivitas jual beli dalam berbagai bentuknya yang tidak dibatasi jumlah kepemilikan hartanya baik barang atau jasa, tetapi dibatasi cara memperoleh dan menggunakannya tidak boleh dengan cara-cara yang diharamkan Allah. Teganya, berbisnis menurut ketentuan syari'ah tidak

---

<sup>4</sup> Buchari Alma, *Pengantar Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 21.

boleh bebas dari ketentuan syariat dan harus dibedakan antara halal dan haram atau yang hak dan yang batil tidak boleh dicampuradukan sesuai firman Allah:

وَلَا تَلْبِسُوا الْحَقَّ بِالْبَاطِلِ وَتَكْتُمُوا الْحَقَّ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ (٤٢)

Artinya: “Janganlah kamu campuradukkan kebenaran dengan kebatilan dan (jangan pula) kamu sembunyikan kebenaran, sedangkan kamu mengetahui(-nya)”. (Al-Baqarah : 42).

Berdasarkan ayati diatas, maka bisnis menurut ketentuan syari’ah tidak boleh bersifat liberal atau bebas, tetapi harus mengikuti norma halal, haram bahkan yang syubhat lebih baik di jauhi dari pada dilakukan. Orang Islam yang tidak memperhatikan ketentuan-ketantuan tersebut, maka keuntungan yang diperolehnya tidak mendapat ridho Allah, sesungguhnya tidak akan membawa keselamatan. Bahwa mungkin hartanya akan membawa kesengsaraan dalam hidupnya.

## 2. Fungsi-fungsi Manajemen Bisnis Islam

Fungsi dasar manajemen ialah berkenaan dengan perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan, dan pengendalian.<sup>5</sup>

### a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan dapat didefinisikan sebagai penentuan terlebih dahulu apa yang harus dikerjakan, kapan dikerjakan dan siapa yang mengerjakannya. Dalam perencanaan terlibat unsur penentuan yang

---

<sup>5</sup> Buchari Alma dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 119.

berarti bahwa dalam perencanaan tersebut tersirat pengambilan keputusan. Karena itu perencanaan dapat dilihat sebagai suatu proses dalam suatu kerangka untuk mengambil keputusan dan penyusunan rangkaian tindakan selanjutnya di masa depan. Rencana yang baik akan merumuskan tujuan dan sasaran apa yang ingin dicapai.<sup>6</sup>

Dalam perencanaan juga proses yang menyangkut upaya untuk merumuskan hal-hal berikut :

- 1) Menentukan tujuan yang akan dicapai dimasa mendatang.
- 2) Merumuskan tindakan-tindakan yang perlu dijalankan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.
- 3) Menentukan dana yang diperlukan dan faktor-faktor produksi lain yang akan digunakan.
- 4) Ketiga unsur tersebut merupakan tiga hal yang harus ada dan tidak dapat dipisah-pisah dalam setiap usaha. Merumuskan tujuan tanpa menentukan cara pelaksanaannya dan tanpa didasarkan kepada faktor-faktor produksi yang dapat digunakan, tidak akan dapat menciptakan hasil yang diharapkan.<sup>7</sup>

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Tujuan pengorganisasian adalah untuk mengelompokkan kegiatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya yang dimiliki agar pelaksanaan dari suatu rencana dapat dicapai secara efektif dan ekonomis. Pengorganisasian terdapat sejumlah sub sistem meliputi

---

<sup>6</sup> *Ibid*, 119.

<sup>7</sup> H.B. Siswanto, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), 1.

struktur organisasi, bagan organisasi, spesialisasi kerja, dan rantai komando.<sup>8</sup> Langkah pertama yang sangat penting dalam pengorganisasian ini yang umumnya harus dilakukan sesudah perencanaan adalah proses mendesain organisasi yaitu penentuan struktur organisasi yang paling memadai untuk strategi, orang, teknologi, dan tugas organisasi. Unit-unit kerja perlu dibentuk dan demikian pula hubungan antara pengurus dengan manajer serta manajer dengan pegawai perlu ditentukan sehingga akan melahirkan suatu struktur organisasi yang dapat diartikan sebagai susunan dan hubungan antar bagian-bagian komponen dan posisi dalam suatu organisasi serta bagaimana mengkoordinasikan aktivitas organisasi. Manajemen telah memenuhi aspek-aspek kesyariahan apabila manajemen yang dilaksanakan memenuhi perilaku terkait dengan nilai-nilai keimanan dan ketauhidan.<sup>9</sup>

Pengorganisasian adalah proses manajerial yang berkelanjutan sebagaimana kita ketahui teknologi terus berkembang dan lingkungan organisasi dapat berubah. Oleh karena itu manajer harus menyesuaikan strategi yang telah disusun sehingga tujuan dari organisasi dapat dicapai secara efektif dan efisien.

---

<sup>8</sup> M. ma'ruf Abdullah, *Manajemen Berbasis Syariah*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012), 180.

<sup>9</sup> Didin Hafidhuddin dan Hendri Tanjung, *Manajemen Syariah dalam Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2003), 5.

c. Menggerakkan/kepemimpinan (*leading or Actuating*)

Kepemimpinan adalah proses untuk mempengaruhi aktivitas dari pada kelompok yang terorganisasi dalam usaha mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam pencapaian tujuan. Memimpin adalah suatu proses mempengaruhi yang lain untuk bekerja menuju pencapaian tujuan tertentu.

Kepemimpinan (*leading or actuating*) berfungsi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja secara maksimal serta menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan dinamis. Kepemimpinan ialah bagaimana manajer mengarahkan dan memengaruhi bawahan agar melakukan tugas-tugas yang esensial, termasuk melakukan pergerakan (*actuating*) dan memberikan motivasi pada bawahan.<sup>10</sup>

M. Ma'ruf Abdullah menjelaskan bahwa setiap pemimpin bisnis harus melengkapi dirinya dengan beberapa kriteria di antara dikenal dan dicintai, mampu melayani, aspiratif, bermusyawarah, memiliki pengetahuan dan kemampuan, memahami kebiasaan dan bahasa, berwibawa, konsekuen dengan kebenaran, bermuamalah dengan lembut, selalu ingat dengan *muraqabah*, tidak membuat kerusakan, serta mendengarkan nasihat. *Muraqabah* yang dimaksud adalah pengawasan melekat dari Allah. Dengan selalu ingan akan adanya *muraqabah*, para

---

<sup>10</sup> Usman Efendi, *Asas Manajemen*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 18.

pemimpin diharapkan dapat lebih berhati-hati dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya.<sup>11</sup>

d. Pengendalian (*Controlling*)

Pengendalian adalah suatu upaya yang sistematis untuk menetapkan standar prestasi dengan sasaran perencanaan, merancang sistem umpan balik informasi sesungguhnya dengan standar terlebih dahulu ditetapkan, menentukan apakah ada penyimpangan dan mengukur signifikansi penyimpangan tersebut dan mengambil tindakan perbaikan-perbaikan yang diperlukan untuk menjamin bahwa sumber daya organisasi yang digunakan sedapat mungkin dengan cara yang paling efektif dan efisien guna tercapainya sasaran organisasi. Jadi tujuan utama dari pengendalian adalah memastikan bahwa hasil kegiatan sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

### 3. Unsur-Unsur Manajemen Bisnis Islam

G.R Terry menyebutkan unsur manajemen dengan istilah “6M” (*man, money, method, material, mechine, market*). Berdasarkan gambaran tersebut dapat dijelaskan elemen-elemen yang ada dalam manajemen terdiri dari:<sup>12</sup>

a. Tenaga Kerja (*Man*)

Kelompok tenaga kerja dapat digolongkan menjadi dua yaitu tenaga kerja eksekutif dan tenaga kerja operatif. Keduanya merupakan unsur manajemen yang memiliki peran yang sangat penting dalam

---

<sup>11</sup> M. ma'ruf Abdullah, *Manajemen Berbasis Syariah*, 67.

<sup>12</sup> Eny Latifah, *Pengantar Bisnis Islam*, (Jawa Tengah: Sarnu Untung, 2020), 9.

pelaksanaan manajemen. Manusia berfungsi bukan hanya sebagai perencana, pelaksana, pengaktualisasi, namun juga pengawas.

b. Dana (*Money*)

Modal (uang) adalah kebutuhan mutlak dalam bisnis, tanpa uang tujuan yang ditetapkan dalam manajemen organisasi tidak bisa tercapai dengan begitu saja meski manusia sudah menjalankan fungsinya dengan wujud jasa, tapi efek yang akan timbul atas jasa harus adanya dana. Hal itu yang menjadikan dana itu sangat penting dalam proses bisnis. Modal dibagi menjadi 2, yaitu modal tetap: tanah, gedung/bangunan, mesin. Dan modal kerja: kas dan piutang.

c. Metode (*Method*)

Cara-cara yang dipergunakan dalam usaha mencapai tujuan. Metode biasanya disusun secara sistematis sehingga pencapaian tujuan dan hasil yang diinginkan lebih mudah untuk dicapai. Segala cara yang akan digunakan dalam menjalankan bisnis hendaknya menggunakan cara yang halal dan menjauhi segala cara yang tidak dibenarkan oleh syariat Islam.

d. Material (*Materials*)

Bahan-bahan yang digunakan untuk mencapai tujuan dan hasil seperti apa yang diinginkan. Material digunakan sebagai proses produksi dalam suatu perusahaan/organisasi, dapat terdiri dari bahan baku, bahan setengah jadi, maupun barang jadi.

e. Mesin (*Mechines*)

Mesin atau alat yang digunakan untuk mencapai tujuan dan memberikan hasil yang optimal. Zaman sekarang peranan mesin memiliki peningkatan dengan teknologi yang ada sehingga mampu menyerap kebutuhan sumber daya manusia sebagai tenaga kerja dalam proses bisnis.

f. Pasar (*Market*)

Suatu tempat dimana produk yang telah dihasilkan akan bisa sampai pada konsumen akhir, baik melalui distributor atau dari produsen langsung kepada konsumen hasil sehingga pengusaha akan mendapat imbal balik atas transaksi yang terjadi. Begitupun konsumen akan mendapatkan kepuasan dan dapat mengambil manfaat atas produk yang diperoleh.<sup>13</sup>

#### **4. Indikator Manajemen Bisnis Islam**

a) Manajemen Pemasaran

Pemasaran syariah diartikan sebagai suatu disiplin unit bisnis strategi yang diarahkan kepada suatu proses dimana terdapat perubahan nilai penawaran dari satu penggagas kepada bagian yang lain dalam keseluruhan sesuai dengan prinsip-prinsip kegiatan muamalah dalam Islam.

---

<sup>13</sup> *Ibid*, 10.

b) Manajemen Produksi

Manajemen produksi adalah semua aktivitas atau proses untuk mewujudkan suatu produk sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Secara penerapan yang dimaksud dengan manajemen produksi syariah adalah semua aktivitas produksi yang menjalankan prinsip-prinsip syariah baik dari input, proses, sampai outputnya tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah.

c) Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan syariah dapat diartikan sebagai pengaturan kegiatan perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Yang dimaksud dalam manajemen syariah adalah aktivitas perusahaan termasuk kegiatan *planning*, analisis dan pengendalian terhadap kegiatan keuangan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, menggunakan dana, mengolah aset sesuai dengan tujuan dan sasaran perusahaan untuk mencapai tujuan dengan memperhatikan kesesuaiannya pada prinsip-prinsip syariah.

d) Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen sumber daya manusia ialah suatu perencanaan yang matang dalam mengorganisir suatu tujuan secara berkesinambungan melalui potensi-potensi yang dimiliki oleh manusia untuk pencapaian dan keseimbangan suatu tujuan yang ingin dicapai. Tujuan terkait penerapan manajemen sumber daya manusia di manajemen bisnis

syariah diantaranya ialah: peningkatan efisiensi, efektivitas, tingginya kualitas pelayanan, dan meningkatnya bisnis perusahaan.<sup>14</sup>

## **B. Produksi**

### **1. Pengertian Produksi**

Secara umum produksi diartikan sebagai kegiatan atau proses yang mentransformasikan masukan (*input*) menjadi keluaran (*output*). Dalam arti sempit, pengertian produksi hanya dimaksudkan sebagai kegiatan yang menghasilkan barang, baik barang jadi atau setengah jadi. Dengan pengertian ini, produksi dimaksudkan sebagai kegiatan pengolahan dalam pabrik. Hasil-hasil produksi dapat berupa konsumsi maupun barang industri.<sup>15</sup>

Dalam kajian ekonomi, produksi adalah kegiatan manusia untuk menghasilkan barang dan jasa yang kemudian dimanfaatkan oleh konsumen. Pada saat kebutuhan manusia masih sedikit dan sederhana, kegiatan produksi dan konsumsi dapat dilakukan oleh manusia secara sendiri. Artinya, seseorang memproduksi barang atau jasa kemudian mengonsumsinya. Akan tetapi, seiring berjalannya waktu dan beragam kebutuhan konsumsi serta keterbatasan sumber daya yang ada (kemampuannya), maka seseorang tidak dapat lagi menciptakan sendiri barang dan jasa yang dibutuhkannya, akan tetapi membutuhkan orang lain untuk menghasilkannya.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Muhammad Bromo Habijoyo dan Adi Mansah, "Analisis Manajemen Bisnis Syariah Pada Pangeran Aqiqah", Vol. 2, No. 2, 2021, 5-7.

<sup>15</sup> M. Fuad, dkk, *Pengantar Bisnis* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006), 142.

<sup>16</sup> Idri, *Hadis Ekonomi: Ekonomi dalam Perspektif Hadis Nabi*, 62.

Menurut para ahli ekonomi produksi adalah usaha untuk menciptakan kekayaan dengan pemanfaatan sumber alam oleh manusia. Dari pengertian tersebut, memberi penjelasan bahwa produksi merupakan usaha untuk menghasilkan dan mengupayakan sesuatu dalam kelangsungan hidup manusia di dunia.<sup>17</sup>

Kegiatan produksi dalam perspektif ekonomi Islam ialah berkaitan dengan manusia dan eksistensinya dalam aktivitas ekonomi, produksi merupakan kegiatan menciptakan kekayaan dengan memanfaatkan sumber daya alam yang sudah tersedia. Berproduksi biasanya diartikan menciptakan nilai barang atau menambah nilai terhadap suatu produk, barang dan jasa yang diproduksi itu haruslah hanya dibolehkan dan menguntungkan (halal dan baik) menurut Islam.<sup>18</sup>

Beberapa ekonom Muslim mendefinisikan produksi dalam perspektif Islam, yaitu sebagai berikut:

- a. Kahf mendefinisikan kegiatan produksi dalam perspektif Islam sebagai usaha manusia untuk memperbaiki tidak hanya kondisi fisik material, tetapi juga moralitas, sebagai sarana untuk mencapai tujuan hidup sebagaimana digariskan dalam agama, yaitu kebahagiaan dunia dan akhirat.
- b. Siddiq mendefinisikan kegiatan produksi sebagai penyediaan barang dan jasa dengan memerhatikan nilai keadilan dan kemanfaatan (masalah) bagi masyarakat. Dalam pandangannya, selama produsen

---

<sup>17</sup> Amiruddin Kadir, *Konsep Produksi dalam Perspektif Ekonomi Syariah*, 3.

<sup>18</sup> Muhammad Turmudi, *Produksi dalam Perspektif Ekonomi Islam*, Islamedia, Vol XVIII, No. 1/Maret 2017, 43.

telah bertindak adil dan membawa kebajikan bagi masyarakat, ia telah bertindak Islami.

- c. Abdurrahman Yusro Ahmad menjelaskan bahwa dalam proses melakukan produksi, yang dijadikan ukuran utamanya adalah nilai manfaat (*utility*) yang diambil dari hasil produksi tersebut. Produksi dalam pandangannya harus mengacu pada nilai *utility* dan masuk dalam bingkai nilai “halal” serta tidak membahayakan bagi diri seseorang ataupun sekelompok masyarakat.

Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa kegiatan produksi dalam perspektif ekonomi Islam berkaitan dengan manusia dan eksistensinya dalam aktivitas ekonomi, meskipun setiap definisi tersebut memberikan penekanan yang berbeda-beda. Secara garis besar masing-masing definisi menyebutkan bahwa setiap kepentingan manusia yang sesuai dengan aturan dan prinsip syariat harus menjadi target dari suatu kegiatan produksi. Produksi merupakan proses mencari, mengalokasikan, dan mengolah sumber daya menjadi *output* dalam rangka meningkatkan dan memberi *maslahah* bagi manusia.<sup>19</sup>

## 2. Tujuan Produksi

Produksi dalam sistem ekonomi konvensional berorientasi pada memaksimalkan keuntungan dan meminimalisasi biaya.<sup>20</sup> Artinya, produksi dalam konsep ekonomi konvensional bertujuan untuk memperoleh laba

---

<sup>19</sup> M. Nur Rianto Al Arif, *Pengantar Ekonomi Syariah: Teori dan Praktik*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), 212.

<sup>20</sup> Moh. Subhan, *Meneropong Sistem Produksi Dalam Ekonomi Konvensional*, Jurnal Studi Keislaman, Vol. 3, No.1/Juni 2018, 36.

sebesar-besarnya dengan biaya yang sekecil-kecilnya, sedangkan dalam Islam, produksi bertujuan untuk memberikan *Maslahah* yang maksimum bagi konsumen. Walaupun dalam ekonomi Islam tujuan utamanya adalah memaksimalkan *maslahah*, memperoleh laba tidaklah dilarang selama berada dalam bingkai tujuan dan hukum Islam.<sup>21</sup>

Produksi dalam Islam tidak semata-mata hanya ingin memaksimalkan keuntungan dunia, akan tetapi yang lebih penting adalah memaksimalisasi keuntungan akhirat. Menurut Nejatullah, tujuan produksi dalam Islam yaitu memenuhi kebutuhan diri secara wajar, memenuhi kebutuhan masyarakat, keperluan masa depan, keperluan generasi akan datang, dan pelayanan terhadap masyarakat. Dalam pandangannya, sepanjang produsen telah bertindak adil dan membawa kebajikan bagi masyarakat maka produsen telah bertindak islami.<sup>22</sup>

Sebagai kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa, produksi menekankan hubungan antara *input* yang digunakan dan *output* yang dihasilkan. Posisi produsen adalah memenuhi kebutuhan masyarakat. Tujuan ini memiliki implikasi yang luas. Selain untuk memenuhi skala kebutuhan berdasarkan permintaan konsumen dan meningkatnya kesejahteraan produsen, kegiatan produksi juga memiliki fungsi sosial yaitu mendistribusikan kesejahteraan masyarakat sebagai tanggung jawab sosial produsen. Dengan kata lain, peningkatan kesejahteraan produsen dibarengi dengan kewajiban mendistribusikan kekayaannya dalam bentuk zakat dan

---

<sup>21</sup> Misbahul Ali, *Prinsip Dasar Produksi dalam Ekonomi Islam*, Jurnal Lisan Al-Hal Vol. 7, No. 1, 2013, 21.

<sup>22</sup> Isnaini Harahap, dkk, *Hadis-Hadis Ekonomi* (Jakarta: Kencana, 2015), 55.

sedekah. Tujuan pemenuhan kebutuhan masyarakat dan peningkatan kesejahteraan produsen dilakukan dalam koridor syariah yaitu larangan menjalankan bisnis haram yang bertentangan dengan Islam atau larangan menghasilkan barang dan jasa haram serta dapat menghancurkan martabat manusia.<sup>23</sup>

### 3. Faktor-Faktor Produksi

Produksi merupakan bagian dari siklus kegiatan ekonomi dengan tujuan untuk menghasilkan barang atau jasa tertentu dengan memanfaatkan faktor-faktor produksi pada jangka waktu tertentu. Berikut beberapa faktor yang dijadikan alat produksi tersebut, diantaranya:

#### a. Faktor Alam (Tanah)

Al-Qur'an dan sunnah banyak memberikan tekanan pada pemanfaatan tanah secara baik, pemanfaatan dan pemeliharaan tanah sebagai suatu produksi juga dapat dianggap sebagai sumber alam dan dapat habis dalam kerangka suatu masyarakat ekonomi Islam. Pemborosan pemakaian tanah dalam bentuk apapun dikutuk, akan tetapi penggarapan tanah jangan merupakan satu-satunya pekerjaan dalam suatu negara Islam. Negara dapat mengadakan peraturan yang menjamin bahwa tanah sebagai faktor produksi digunakan sedemikian rupa sehingga dapat mencapai pertumbuhan berimbang bagi kepentingan masyarakat. Nabi berusaha mengingatkan para

---

<sup>23</sup> Fahrudin Sukarno, *Etika Produksi Perspektif Ekonomi Islam*, Jurnal Ekonomi Islam Al-Infaq, Vol. 1, No. 1/September 2010, 41.

pengikutnya arti penting pembudidayaan tanah mereka, dan membuat ketentuan bahwa seseorang hanya boleh memiliki tanah sebanyak yang dapat digarapnya sendiri.<sup>24</sup>

b. Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan aset bagi keberhasilan suatu perusahaan, kinerja sumber daya manusia yang ada didalamnya merupakan kesuksesan suatu produk.<sup>25</sup> Faktor tenaga kerja dalam aktivitas produksi merupakan upaya yang dilakukan manusia, baik berupa kerja pikiran maupun berupa kerja jasmani dalam rangka menghasilkan barang dan jasa ekonomi yang dibutuhkan masyarakat. Tenaga kerja adalah segala usaha dan *ikhtiar* yang dilakukan oleh anggota badan atau pikiran untuk mendapatkan imbalan yang pantas. Termasuk semua jenis kerja yang dilakukan secara fisik maupun pikiran.<sup>26</sup>

c. Modal

Modal merupakan yang sangat penting dalam suatu produksi. Tanpa adanya modal, produsen tidak akan bisa menghasilkan suatu barang atau jasa. Dalam Islam modal harus bebas dari riba. Dalam beberapa cara perolehan modal, Islam mengatur sistem yang lebih baik, dengan cara kerjasama *mudharabah* atau *musyarakah*. Hal ini

---

<sup>24</sup> Muhdi Kholil, *Faktor-Faktor Produksi dan Konsep kepemilikan*, Jurnal Literasi, Edisi 2, Tahun 1/Juni 2009, 31.

<sup>25</sup> Jaidil Kamal, *Faktor Produksi Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, Jurnal An-Nahl, Vol. 7, No. 2/Desember 2020, 100.

<sup>26</sup> Mahfuz, *Produksi Dalam Islam*, Universitas Islam As-Syafi'iyah, 24.

untuk menjaga hak produsen dan juga hak pemilik modal, agar tercapai suatu kebaikan dalam suatu aktivitas produksi.<sup>27</sup>

d. Bahan Baku

Bahan Baku terbagi menjadi dua macam, adakalanya bahan baku tersebut merupakan sesuatu yang harus didapat ataupun dihasilkan oleh alam, tanpa ada penggantinya. Ada juga yang memang dari alam akan tetapi, bisa dicari bahan lain untuk mengganti bahan yang telah ada. Ketika seorang produsen akan memproduksi suatu barang maupun jasa, maka salah satu hal yang harus dipikirkan yaitu bahan baku. Jikalau bahan baku tersedia dengan baik, maka produksi akan berjalan secara lancar, jikalau sebaliknya maka akan menghambat jalannya suatu produksi. Maka dari itu seorang produsen haruslah mempelajari terlebih dahulu saluran-saluran penyedia bahan baku, agar aktivitas produksi berjalan dengan baik.<sup>28</sup>

e. Faktor Manajemen (Organisasi)

Manajemen merupakan segala unsur produksi dalam suatu usaha produksi, baik industri, pertanian, perdagangan, dengan tujuan agar mendapatkan laba terus menerus dengan memfungsikan dan menyusun unsur-unsur tersebut serta menentukan ukuran seperlunya dari tiap unsur itu dalam perusahaan. Manajemen adalah upaya sejak mulai

---

<sup>27</sup> Ika Yunia Fauzia dan Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syariah* (Jakarta: Kencana, 2014), 120.

<sup>28</sup> *Ibid*, 122.

timbulnya ide usaha dan barang apa yang ingin di produksi, berapa, dan kualitasnya bagaimana dalam angan-angan menejer.<sup>29</sup>

Islam menyuruh melakukan manajemen dan mengharuskan manajer mengikuti jalan keadilan dan menjauhi jalan yang membahayakan masyarakat. Maka dari itu dilarang memproduksi barang dan jasa yang haram. Namun Islam memperbolehkan mengambil keuntungan dengan menekankan manajemen, perhitungan dan mencari keuntungan berdasarkan asas sama-sama mengalami untung dan rugi.

#### **4. Prinsip-Prinsip Produksi**

##### **a. Prinsip Tauhid (*at-Tawhid*)**

Prinsip tauhid merupakan ajaran fundamental Islam, prinsip ketuhanan mengatakan bahwa produsen melangsungkan kegiatan produksi karena ketundukannya pada Allah dan termotivasi beribadah pada-Nya. Berdasarkan prinsip ini, Allah telah menetapkan aturan dan hukum atas aktivitas produksi yang dilakukan manusia dan menegaskan kewajiban mereka pada Allah Swt. kepada sesama manusia, dan alam semesta.

Implementasi dari prinsip tauhid dalam kegiatan produksi terwujud dari hasil produksi yang berupa produk-produk halal dan baik. Dengan memperlihatkan etika dalam produksi tentunya sumber modal pun harus

---

<sup>29</sup> Muhammad, *Ekonomi Mikro dalam Perspektif Islam* (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2004), 228.

diperoleh dari sumber yang halal bukan bersumber dari yang haram seperti proses *ribawi*, *gharar*, *maisir*, atau *riswah*.<sup>30</sup>

b. Prinsip Kemanusiaan (*al-Insaniyyah*)

Dalam kegiatan produksi, prinsip kemanusiaan diimplementasikan secara luas di mana semua manusia mempunyai hak untuk menunjukkan kemampuan produktifnya guna meningkatkan kapasitas kesejahteraannya. Hal ini dikarenakan manusia mempunyai tujuan untuk memenuhi kebutuhan, menjadi pengelola dan pengambil manfaat dari sumber daya ekonomi, serta mewujudkan keadilan sosial bagi anggota masyarakat.

Implementasi prinsip kemanusiaan melahirkan konsekuensi:

- 1) Kegiatan produksi diarahakan untuk meningkatkan kesejahteraan manusia bukan hanya sebagian orang saja.
- 2) Pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya ekonomi menjadi hak semua manusia.
- 3) Peningkatan kesejahteraan individu dan masyarakat menjadi tujuan kegiatan produksi yang berbasis kemanusiaan.<sup>31</sup>

c. Prinsip keadilan (*al-'Adl*)

Prinsip ini menegaskan bahwa berlaku adil dengan siapa pun akan meningkatkan kapasitas produksi dan kualitas hidup manusia. Prinsip keadilan merupakan implementasi hubungan sesama manusia berdasarkan keyakinan pada Allah Swt. Karena manusia diciptakan

---

<sup>30</sup> FORDEBI, ADESy, *Ekonomi dan Bisnis Islam* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2017), 257.

<sup>31</sup> *Ibid*, 258.

berdasarkan hak, kewajiban, dan tanggung jawab, maka prinsip keadilan mengupayakan keadilan dalam semua konteks kehidupan, disamping itu keadilan atau keseimbangan adalah karakter alam semesta dan karakter manusia yang diimplementasikan dalam kehidupannya. Salah satu bentuknya adalah mendistribusikan harta kekayaan (zakat), mengoptimalkan penyediaan tenaga kerja, memerhatikan hak-hak pekerja dan perusahaan, menetapkan harta produksi yang sesuai dengan kemampuan konsumen.<sup>32</sup>

d. Prinsip Kebajikan (*al-Maslahah*)

Prinsip ini menegaskan bahwa manusia harus melakukan sebanyak mungkin kebajikan dalam hidupnya. Dalam prinsip kebajikan, ada prinsip bahwa dengan mengelola sumber daya ekonomi, sesungguhnya manusia telah mengaktualisasikan kebajikannya sebagai hamba Allah dan *khalifah*-Nya yaitu mengaktualisasikan potensi alamiahnya secara optimal untuk mendudukan fungsinya di dunia dan memuliakan perintah Allah Swt. berdasarkan ini maka mencari sumber penghidupan dunia melalui kegiatan produksi dan berbuat kebaikan kepada manusia lain adalah perintah dan kewajiban manusia.<sup>33</sup>

e. Prinsip Kebebasan (*al-Hurriyah*) dan Tanggung Jawab (*al-Fardh*)

Dalam kegiatan produksi, prinsip kebebasan dan tanggung jawab memiliki hubungan erat. Kegiatan produksi mengambil manfaat,

---

<sup>32</sup> *Ibid*, 259.

<sup>33</sup> FORDEBI, ADESy, *Ekonomi dan Bisnis Islam.*, 260.

mengeksplorasi, dan mengelola sumber daya ekonomi disertai larangan merusak dan bertanggung jawab untuk melestarikannya. Hal ini menandakan bahwa prinsip kebebasan dan tanggung jawab bermakna untuk menjadi manusia yang berkualitas maka setiap perbuatan bebas manusia harus mengandung implikasi moral dan psikologis yaitu tanggung jawab kepada diri, masyarakat dan tuhan.

Konsep ini membebaskan manusia dari penghambatan kepada selain Allah yang dapat membuat dirinya terperangkap dalam jeratan hawa nafsu yang di tuhankannya. Setiap manusia dianugerahi kebebasan melakukan produksi disertai tanggung jawab untuk menjalankan produksi secara baik dan mendistribusikan harta..<sup>34</sup>

## **5. Indikator Produksi Home Industri**

Indikator untuk mengukur tingkat efektivitas produksi pada *home* industri yaitu sebagai berikut:

### **a. Pendapatan**

Peningkatan pendapatan dalam suatu usaha dapat menjadi indikator keberhasilan pencapaian tujuan yang diinginkan pemilik usaha karena tujuan utama seseorang dalam mendirikan usaha tentu mendapatkan pendapatan.

---

<sup>34</sup> *Ibid*, 262.

b. Menyediakan Lapangan Pekerjaan

Dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar juga menjadi indikator keberhasilan suatu usaha karena dapat bermanfaat menyerap tenaga kerja masyarakat sekitar.

c. Dapat Memanfaatkan Sumber Daya Sekitar

Dapat memanfaatkan sumber daya sekitar sehingga sumber daya yang sebelumnya tidak berguna dapat bermanfaat.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan melihat langsung ke lapangan untuk melihat keadaan yang sesungguhnya. Penelitian ini dilakukan di tempat yang menjadi lokasi penelitian.<sup>1</sup>

Pada penelitian ini dikatakan sebagai penelitian lapangan karena peneliti akan memperoleh informasi dari objek yang akan diteliti langsung dari kehidupan nyata yang ada di lapangan yaitu pembuatan gula jahe milik Bapak Ihwanto di Desa Sukaraja Nuban Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur sebagai lokasi penelitian. Dengan tujuan mengetahui secara langsung proses produksi gula jahe milik bapak Ihwanto.

##### **2. Sifat Penelitian**

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu laporan evaluasi yang berbentuk bukan angka atau nominal tertentu, tetapi lebih sering berbentuk kalimat pertanyaan, uraian, deskripsi, yang mengandung suatu makna dan nilai tertentu yang diperoleh melalui instrumen

---

<sup>1</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 96.

penggalan data khas kualitatif seperti wawancara, observasi, analisis dokumen dan sebagainya.<sup>2</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, karena merupakan penelitian yang bertujuan untuk memberi gambaran, memecahkan masalah berdasarkan hasil pengamatan objek alamiah dan sesuai fakta dalam keadaan yang tengah berlangsung pada saat penelitian kepada pemilik *home* industri gula jahe “Mubarok” di Desa Sukaraja Nuban Lampung Timur.

## **B. Sumber Data**

Data penelitian dapat di klasifikasikan menurut cara memperolehnya dibagi menjadi dua:

### **1. Sumber Data Primer**

Data primer merupakan data yang di peroleh secara langsung dengan cara mengumpulkan data yang di peroleh langsung dari sumber utamanya.<sup>3</sup> Sumber data primer yaitu sumber yang berisi hasil penelitian atau tulisan yang merupakan karya hasil peneliti atau teoritis yang orisonal.<sup>4</sup> Data primer juga dapat dikatakan sebagai sumber data yang di dapatkan peneliti secara langsung dari masalah yang sedang dikaji.

---

<sup>2</sup> Haris Herdiansyah, *Wawancara Observasi dan Focus Group Instrumen Penggalan Data Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 10.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Merode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cet 12 (Bandung: Alfabeta, 2011), 224.

<sup>4</sup> Rahmandi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 41.

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara beberapa informan, seperti: pemilik home industri Gula Jahe Mubarak, 2 karyawan, dan 3 konsumen di home industri gula jahe Mubarak.

## **2. Sumber Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang di peroleh dari pihak kedua atau di dapat tidak secara langsung oleh peneliti. Data ini bisa berupa, internet, buku, jurnal, perpustakaan umum atau lembaga pendidikan lainnya. Data skunder yang di dapat dari penelitian ini berasal dari buku dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian yang sedang di teliti. Buku yang peneliti gunakan berasal dari buku-buku yang membahas tentang Ekonomi Mikro Islam dari Adiwarmen A. Karim, Ekonomi dan Bisnis Islam dari FORDEBY, ADESy, Ekonomi Islam dari Eko Suprayitno, serta buku-buku ekonomi lainnya, objek-objek yang berkaitan dengan objek pembahasan.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan dengan metode penelitian kualitatif. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan maka peneliti melakukan beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini diantaranya:

### **1. Wawancara**

Wawancara merupakan bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden, komunikasi langsung dalam bentuk tanya

jawab dalam hubungan tatap muka.<sup>5</sup> Wawancara di bagi menjadi wawancara terstruktur, wawancara tidak terstruktur dan wawancara bebas.

Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini adalah jenis wawancara bebas dimana peneliti telah memiliki poin penting yang akan di pertanyakan namun tidak membatasi narasumber dalam menyampaikan pendapat atau informasi.

Dalam penelitian ini, wawancara ditujukan kepada pemilik home industri Gula Jahe Mubarak, 2 orang karyawan, dan 3 orang konsumen Gula Jahe Mubarak di Desa Sukaraja Nuban Lampung Timur.

## **2. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi sosial, pada intinya metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri histori. Sehingga dokumen ini dibutuhkan untuk mencari data-data mengenai hal-hal seperti catatan, buku, surat kabar, laporan, profil daerah dan lainnya yang berkaitan dengan *home* industri gula jahe yang ada di Desa Sukaraja Nuban, Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur.

---

<sup>5</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian.*, 11.

#### D. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data secara kualitatif dengan menggunakan metode berfikir induktif yaitu suatu teknik berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan dengan hipotesis.<sup>6</sup> Analisis data diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori dengan memilih mana data yang penting dan yang akan dipelajari, dan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari responden atau informan.

Data kualitatif berisi informasi dan uraian dalam bentuk bahasa prosa, kemudian dikaitkan dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran atau sebaliknya, sehingga memperoleh gambaran baru maupun menguatkan suatu gambaran yang sudah ada dan sebaliknya. Jadi bentuk analisis ini dilakukan berupa penjelasan bukan angka-angka statistik atau angka lainnya.

Setelah data diperoleh dari wawancara dan dokumentasi kemudian dirangkum untuk memfokuskan kepada hal-hal yang penting, serta dilakukan penyajian data, maka selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan penelitian.<sup>7</sup> Setelah hasil wawancara dianalisis secara mendalam tentang Tinjauan Manajemen Bisnis Islam terhadap produksi gula jahe maka akan dapat hasil kesimpulan akhir.

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methodes)* (Bandung: Alfabeta, 2017), 333.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 99.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Tentang Home Industri Gula Jahe Mubarak Di Desa Sukaraja Nuban Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur**

##### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Desa Sukaraja Nuban merupakan sebuah Desa yang terletak di kecamatan Batanghari Nuban kabupaten Lampung Timur. Desa Sukaraja Nuban mulai berdiri pada tanggal 16 Februari 1986. Berdasarkan Surat keputusan Gubernur Lampung. Faktor ekonomi di Desa Sukaraja Nuban sudah di atas rata-rata, karena mata pencaharian sebagai seorang petani. Sebagian masyarakat juga mempunyai usaha yaitu dengan berjualan. Mata pencaharian penduduk Desa Sukaraja Nuban sebelum dibangun saluran irigasi adalah sebagai petani singkong atau palawija dan sebagian menanam padi dengan air tadah hujan, ada juga yang menanam padi di rawa, akan tetapi setelah dibangun saluran Irigasi maka masyarakat beralih menjadi pertanian sawah yang sudah tidak takut kekurangan air. Masyarakat Sukaraja Nuban saat ini juga banyak yang memanfaatkan tanaman tumpang sri, sebagian penduduk menanam batang karet di daerah perladangan yang sudah cukup lama dan di bagian sela pohon karet tersebut dimanfaatkan untuk menanam cabe, tomat dll.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Dokumentasi Desa Sukaraja Nuban, Kabupaten Lampung Timur tahun 2022

Desa Sukaraja Nuban terdiri dari 5 Dusun, 7 Rukun Warga (RW), dan 16 Rukun Tetangga (RT), dan Desa Sukaraja Nuban merupakan Ibukota Kecamatan Batanghari Nuban dan merupakan salah satu Desa yang sudah berkembang.

a. Jumlah Penduduk

**Tabel 1.2 Jumlah penduduk menurut kelamin :<sup>2</sup>**

No.	Jenis Kelamin	Tahun 2021 (Orang)
1)	Laki-laki	1,945
2)	Perempuan	1.882
	Jumlah	3.827

b. Desa/Kelurahan : 737.447 Ha

c. Batas Wilayah

Sebelah Utara : Desa Raman Aji Kec. Raman Utara

Sebelah Selatan : Desa Gedung Dalem Kec. Batanghari  
Nuban

Sebelah Barat : Desa Cempaka Nuban Kec. Batanghari  
Nuban

Sebelah Timut : Desa Gedung Dalem Kec. Batanghari  
Nuban

---

<sup>2</sup> Dokumentasi Desa Sukaraja Nuban, Kabupaten Lampung Timur tahun 2022

d. Visi dan Misi

1) Visi

Agar dapat melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik, maka Desa Sukaraja Nuban Kecamatan Batanghari Nuban kabupaten Lampung Timur memiliki Visi yaitu: “Terwujudnya masyarakat Desa Sukaraja Nuban yang aman, damai, sejahtera, dan mampu berdaya saing serta berakhlak mulia”.<sup>3</sup>

2) Misi

- a) Meningkatkan pembangunan di bidang pendidikan untuk mendorong kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)
- b) Meningkatkan serta meneruskan tata kelola pemerintahan Desa dengan baik
- c) Menjaga dan memelihara ketentraman etertiban dan kerukunan warga
- d) Meningkatkan peran serta masyarakat dalam berswadaya membangun Desa
- e) Meningkatkan pengetahuan serta pemahaman masyarakat terhadap agama
- f) Meningkatkan pelayanan masyarakat secara terpadu dan serius

---

<sup>3</sup> Dokumentasi Desa Sukaraja Nuban, Kabupaten Lampung Timur tahun 2022

## **2. Sejarah Singkat Berdirinya Home Industri Gula Jahe Mubarak Di Desa Sukaraja Nuban Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur**

Desa Sukaraja Nuban adalah Desa yang mayoritas pekerjaan masyarakatnya sebagai petani. Namun tidak sedikit pula masyarakat yang menggantungkan kehidupannya untuk pemenuhan kebutuhan ekonomi dengan mempunyai usaha kecil-kecilan yakni berdagang atau usaha lain.

Berprofesi sebagai pedagang, memulai usaha dengan modal dan tenaga sendiri mempunyai kekurangan dan kelebihan, mudah untuk memulainya tetapi sulit untuk mempertahankan usahanya agar tetap berjalan bahkan berkembang. Seperti yang dialami Ibu Ngaisah yang merupakan seorang pembuat gula jahe yang ada di Desa Sukaraja Nuban ini, semua usaha butuh proses panjang untuk mencapai sebuah tujuan.

Berawal dari suami Ibu Ngaisah yaitu Bapak Ihwanto yang merupakan merupakan seorang yang bekerja sebagai petani seperti masyarakat umumnya yang ada di Desa Sukaraja Nuban. Namun sayangnya, Bapak Ihwanto mengalami kecelakaan parah yang membuat ususnya mengalami kebocoran akibat perut Bapak Ihwanto menghantam setang motor saat kecelakaan yang mengharuskan Bapak Ihwanto untuk menjalani operasi. Akibatnya dari operasi yang dijalankannya, Bapak Ihwanto tidak dapat kerja berat dan menjadi petani seperti dahulu.

Di tengah rasa bingung untuk tetap memenuhi kebutuhan keluarganya sehari-hari, Ibu Ngaisah akhirnya mendapatkan pencerahan. Berawal dari sebuah masukan dari saudaranya yang tinggal di Purworejo Jawa Tengah dan memiliki usaha produksi gula jahe. Pada saat itu, saudaranya menyarankan Ibu Ngaisah untuk belajar dan mencoba membuat gula jahe. Tidak sedikit kesulitan yang dialami Ibu Ngaisah dalam membuat gula jahe, tetapi berkat usaha dan kegigihannya, tahun 2017 Ibu Ngaisah berhasil mendirikan usaha produksi gula jahe dirumahnya sendiri.<sup>4</sup>

Berawal dititipkan diwarung-warung, dan promosi dari mulut-kemulut sampai kenalan yang ada di luar daerah Sukaraja Nuban, Usaha *home* industri gula jahe mulai dikenal. Pesanan gula jahe mulai berdatangan dari luar daerah Sukaraja Nuban, seperti daerah Kota Gajah, Bandar Jaya, sampai daerah Tanjung Ratu Lampung Tengah. Merasa kewalahan ketika harus memenuhi pesanan yang banyak, akhirnya Ibu Ngaisah mengangkat 4 orang pekerja lepas untuk membantu Ia dan Istrinya untuk memproduksi gula jahe.

Usaha produksi gula jahe ini merupakan usaha berskala kecil, dimana tempat pembuatannya berbasis rumahan sebagai tempat produksi. Sehingga tidak perlu biaya untuk membuat pabrik atau sewa tempat untuk menjalankan usaha. Cukup dengan bahan dan peralatan yang sederhana untuk menghasilkan gula jahe yang siap dijual.

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Ibu Ngaisah, Pemilik *Home* Industri Gula Jahe, 16 Juli 2022

Demikian sejarah singkat berdirinya usaha pembuatan gula jahe ini yang berawal dari kebingungan membuat usaha dan juga bantuan dari saudara yang merupakan sesama pembuat gula jahe sehingga termotivasi membuat gula jahe untuk diperjual belikan sebagai usaha kecil-kecilan untuk memebuhi kebutuhan sehari-hari.

## **B. Tinjauan Manajemen Bisnis Islam Terhadap Produksi Gula Jahe Di Home Industri Gula Jahe ‘Mubarok’ Di Desa Sukaraja Nuban Kec. Batanghari Nuban Lampung Timur**

### **1. Fungsi Manajemen Bisnis Islam**

#### **a. Perencanaan (*Planning*)**

Perencanaan (*Planning*) dalam proses produksi pada *Home* industri gula jahe “Mubarok” dibuat sendiri oleh Ibu Ngaisah sejak awal berdiri hingga saat ini. Perencanaan dimulai dari memperhitungkan biaya produksi, menentukan tempat untuk kegiatan produksi, kemudian bagaimana memperoleh bahan baku, mencari sumber daya yang kompeten untuk melakukan kegiatan produksi, menemukan metode produksi untuk untuk menghasilkan kualitas produk yang baik, dan menentukan strategi pemasaran yang tepat.

Perencanaan yang dilakukan Ibu Ngaisah untuk seluruh kegiatan produksi gula jahe sangat berpengaruh terhadap tercapainya tujuan dari dilakukannya kegiatan produksi tersebut. Perencanaan pertama mengenai biaya produksi. Biaya produksi

ini berkaitan dengan pembelian bahan baku dan biaya kegiatan operasional kerja. *Budget* pembelian bahan baku yang dianggarkan *Home* Industri Gula Jahe “Mubarok” berdasarkan jumlah pesanan yang masuk.<sup>5</sup> Namun, ketika terjadi kenaikan harga bahan baku akan mempengaruhi harga jual produk. Secara tidak langsung upaya yang dilakukan Ibu Ngaisah kurang berhasil untuk menjaga kestabilan harga jual produk agar dapat bersaing kompetitif.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

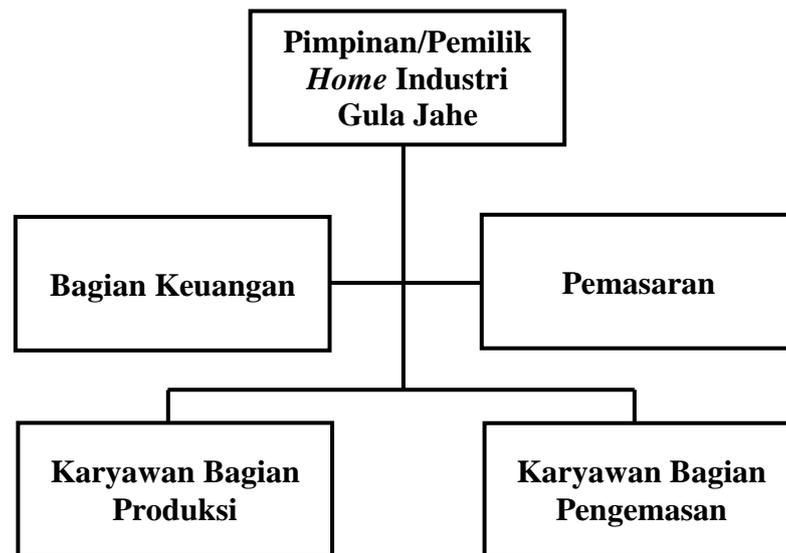
Pengorganisasian (*organizing*) *Home* Industri Gula Jahe “Mubarok” terhadap sumber daya manusia dilakukan berdasarkan kemampuan yang mereka miliki dan sesuai dengan kebutuhan *home* industri. *Home* Industri Gula Jahe “Mubarok” belum memiliki struktur organisasi secara tertulis, akan tetapi secara umum gambaran mengenai struktur organisasi *Home* Industri Gula Jahe “Mubarok” dapat dilihat berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik usaha. Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa struktur organisasi *Home* Industri Gula Jahe “Mubarok” adalah struktur organisasi fungsional, yakni dilakukan berdasarkan fungsi manajemennya seperti keuangan, produksi, pemasaran dan Sumber Daya Manusia. *Home* Industri Gula Jahe “Mubarok” melakukan pembagian tugas dalam kegiatan

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Ibu Ngaisah, Pemilik *Home* Industri Gula Jahe, 16 Juli 2022

operasionalnya, meskipun pembagian tersebut masih tergolong sederhana.

Struktur Organisasi *Home* Industri Gula Jahe “Mubarok”<sup>6</sup>



c. Kepemimpinan (*Leading or Actuating*)

Kepemimpinan (*leading or actuating*) di *Home* Industri Gula Jahe “Mubarok” dilakukan Ibu Ngaisah dengan sederhana, karena usahanya masih dalam tahap perkembangan. Namun, Ibu Ngaisah telah menentukan *job proportion* sejak awal, sehingga dalam kepemimpinannya Ibu Ngaisah tidak terlalu banyak mengatur karyawan. Menurut Ibu Meri selaku karyawan di *Home* Industri Gula Jahe “Mubarok”, Ibu Ngaisah merupakan orang yang disiplin jangan sampai ada kesalahan dalam pembuatan gula jahe

<sup>6</sup> Wawancara dengan Ibu Ngaisah, Pemilik *Home* Industri Gula Jahe, 16 Juli 2022

dan juga dalam pembungkusan harus rapi dan tidak sembarangan.<sup>7</sup>

d. Pengendalian (*Controlling*)

Pengendalian merupakan tahap yang sangat menentukan dari sebuah proses manajemen. Oleh karenanya, kemampuan untuk melaksanakan pengendalian membutuhkan peran penting manajer. Salah satu cara pengendalian yang efektif ialah dengan melakukan pengawasan langsung. Pengawasan pada dasarnya diarahkan sepenuhnya untuk menghindari adanya kemungkinan penyelewengan atau penyimpangan atau tujuan yang akan dicapai.

Pengendalian (*controlling*) pada *Home* Industri Gula Jahe “Mubarak” terhadap proses produksi dilakukan sendiri oleh Ibu Ngaisah, dimana beliau ikut serta dalam sebagian besar kegiatan usaha seperti pemasaran dan proses produksi. Dengan beliau ikut serta dalam sebagian besar usaha, secara tidak langsung menjadi sarana bagi beliau untuk melakukan pengendalian (*controlling*) terhadap proses produksi gula jahe. Seperti hasil wawancara dengan Ibu Ngaisah:

“Dari dulu sampai sekarang, pengawasan pada proses produksi gula jahe saya lakukan sendiri karena saya juga ikut berperan langsung dalam proses pembuatan gula jahe, seperti dalam proses memasak gula jahe dan pemasaran gula jahe.”<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Ibu Meri, Karyawan *Home* Industri Gula Jahe, 20 Juli 2022

<sup>8</sup> Wawancara dengan Ibu Ngaisah, Pemilik *Home* Industri Gula Jahe, 16 Juli 2022

## 2. Unsur-Unsur Manajemen Bisnis Islam

### a. *Man* (Manusia)

Para karyawan dan pemilik *Home* Industri Gula Jahe “Mubarak” merupakan sarana penting atau utama untuk mencapai tujuan yang telah di rencanakan. Tanpa adanya karyawan dan pemilik home industri tidak akan mungkin tujuan yang direncanakan dapat tercapai, karena para karyawan dan pemilik home industri merupakan unsur dari manajemen home industri gula jahe yang akan menjalankan fungsi-fungsi manajemen dalam operasional home industri gula jahe “mubarak”.

**Tabel 1.3 Daftar Nama dan Jabatan di Home Industri Gula Jahe ‘Mubarak’<sup>9</sup>**

No.	Nama	Jabatan
1	Ihwanto	Pemilik
2	Ngaisah	Pemilik
3	Suhartini	Pengolahan
4	Meri	Pengemasan
5	Neli	Pengemasan

Sumber: Wawancara dengan Ibu Ngaisah

### b. *Money* (Uang)

Uang merupakan unsur penting dalam pelaksanaan segala kegiatan di home industri gula jahe “mubarak”. Uang sebagai sarana manajemen harus digunakan dengan sebaik dan sehemat mungkin didalam pengelolaanya. untuk memenuh permodalan

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Ibu Ngaisah, Pemilik *Home* Industri Gula Jahe, 16 Juli 2022

pemilik home industri gula jahe ‘mubarok’ hanya menggunakan modal sendiri tanpa melakukan pinjaman kepada pihak bank.

**Tabel 1.4 Perincian Modal Produksi Home Industri Gula Jahe ‘Mubarok’<sup>10</sup>**

No	Bahan	Jumlah yang Dibutuhkan /bulan	Harga/Kg (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Jahe	120 Kg	18,000	2,400,000
2	Gula Jawa	180 Kg	20,000	3,600,000
3	Gula Putih	210 Kg	12,000	2,520,000
4	Serai	18 Ikat	2,500	45,000
7	Mika Kemasan	300 Pcs	22,000	66,000
	Jumlah			8,631,000

Sumber: Wawancara dengan Ibu Ngaisah

c. *Material* (Bahan)

*Home* Industri Gula Jahe “Mubarok” mempersiapkan perlengkapan produksi gula jahe yang dibutuhkan demi tercapainya kepuasan konsumen. Bahan yang dibutuhkan untuk membuat gula jahe yaitu terdiri dari jahe, gula jawa, gula putih, dan serai.<sup>11</sup> Dalam hal ini *Home* Industri Gula Jahe “Mubarok” menggunakan bahan dengan kualitas yang baik untuk menghasilkan produk dengan kualitas terbaik. Untuk bahan baku, *Home* Industri Gula Jahe “Mubarok” menggunakan jahe yang sudah tua dan gula merah berkualitas baik untuk menghasilkan gula jahe yang berkualitas juga. Produsen memperoleh bahan-bahan tersebut dari membeli di pasar tradisional terdekat.

<sup>10</sup> Wawancara dengan Ibu Ngaisah, Pemilik *Home* Industri Gula Jahe, 16 Juli 2022

<sup>11</sup> Wawancara dengan Ibu Ngaisah, Pemilik *Home* Industri Gula Jahe, 16 Juli 2022

d. *Machine* (Mesin)

Peralatan dan mesin pada home industri gula jahe ‘Mubarok’ merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi guna menunjang kegiatan operasional kerja agar berjalan dengan baik dan sesuai yang diinginkan, berikut penuturan Ibu Ngaisah:

“Mengenai peralatan dan mesin yang kita miliki ya seperti yang mbak lihat pada tempat produksi, ada pisau, mesin penggiling walaupun hanya mesin sederhana yang penting dapat digunakan, kemudian ada wajan, penyaring, serta alat-alat lain yang diperlukan dalam proses pengolahan produk hingga pengemasan dan pengiriman.”<sup>12</sup>

e. *Methods* (Metode)

Metode merupakan cara-cara yang disusun secara sistematis untuk mencapai tujuan dan hasil yang diinginkan agar mudah tercapai. Terdapat penerapa metode atau cara yang diterapkan Ibu Ngaisah di dalam proses produksi. Seperti yang dikatakan karyawan Ibu Ngaisah yaitu Ibu Suhartini bahwa dalam proses pembuatan gula jahe tidak sembarangan, contohnya dalam membersihkan kulit jahe sampai tidak tersisa kulitnya agar gula jahe yang dihasilkan tidak pahit.<sup>13</sup>

f. *Market* (Pasar)

Strategi pemasaran *Home* Industri Gula Jahe “Mubarok” hanya dilakukan secara *offline market*, dimana pemilik mengantarnya langsung ke pelanggan seperti mengecer ke warung-

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan Ibu Ngaisah, Pemilik *Home* Industri Gula Jahe, 16 Juli 2022

<sup>13</sup> Wawancara dengan Ibu Suhartini, Karyawan *Home* Industri Gula Jahe, 20 Juli 2022

warung. Ada juga pembeli yang langsung datang ke tempat produksi gula jahe untuk membeli dalam jumlah banyak dan menjualnya kembali.

### 3. Indikator Manajemen Bisnis Syariah

#### a. Manajemen Pemasaran

Pemilik home industri gula jahe ‘mubarok’ hanya dilakukan secara *offline market*, dimana pemilik mengantarnya langsung ke pelanggan seperti mengecer ke warung-warung. Ada juga pembeli yang langsung datang ke tempat produksi gula jahe untuk membeli dalam jumlah banyak dan menjualnya kembali. Menurut Ibu Endang yang merupakan salah satu konsumen, mengungkapkan bahwa pelayanan di home industri gula jahe mubarok sudah baik dan pemilihnya ramah, harganya juga murah. Namun, terdapat kekurangan di home industri gula jahe mubarok yaitu ketika ingin membeli gula jahe tidak semudah dulu dan harus melakukan pemesanan terlebih dahulu atau PO (*Purchase Order*) dengan jangka waktu yang tidak dapat ditentukan. Selain harus menunggu waktu yang lama.<sup>14</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Tuminah mengungkapkan bahwa beliau sudah cukup lama menjadi langganan di home industri gula jahe ‘mubarok’ karena sangat praktis, tinggal seduh saja tanpa harus repot membuat sendiri dan

---

<sup>14</sup> Wawancara dengan Ibu Endang, Konsumen *Home* Industri Gula Jahe, 21 Juli 2022

produknya juga berkualitas baik. Lokasinya juga terjangkau karena dekat dengan rumah beliau.<sup>15</sup> Menurut wawancara dengan Ibu Titik Munawaroh mengungkapkan bahwa beliau mengetahui keberadaan home industri gula jahe mubarak dengan sendirinya karena kenal dekat dengan pemilik. Harga gula jahe sangat terjangkau, pelayanan sangat baik, tetapi sebaiknya home industri gula jahe ‘mubarak’ melakukan promosi melalui media sosial agar produk gula jahe mubarak lebih dikenal oleh masyarakat dan mempermudah pemesanan gula jahe.<sup>16</sup>

#### b. Manajemen Produksi

Secara tertulis home industri gula jahe ‘mubarak’ tidak memiliki peraturan mengenai operasional yang harus terapkan sesuai manajemen syariah. Tetapi home industri gula jahe ‘mubarak’ sudah berupaya menghasilkan produk yang berkualitas, memberikan pelayanan yang baik, serta pemberian upah yang adil sesuai dengan presentasi kerja karyawannya.

Proses produksi gula jahe mubarak, awalnya menyiapkan bahan dan alat yang diperlukan. Kemudian mencuci bersih kulit jahe agar gula jahe yang dihasilkan tidak pahit. Setelah dicuci bersih kemudian jahe digiling menggunakan mesin dan diperas diambil airnya dan dibuang ampasnya. Setelah disaring, sari jahe kemudian dimasak bersama dengan gula jawa, gula putih dan serai.

---

<sup>15</sup> Wawancara dengan Ibu Tuminah, Konsumen *Home* Industri Gula Jahe, 21 Juli 2022

<sup>16</sup> Wawancara dengan Ibu Titik Munawaroh, Konsumen *Home* Industri Gula Jahe, 22 Juli

Setelah itu, adonan jahe dimasak dengan terus diaduk-aduk agar tidak lengket diwajan, dan jangan lupa saring adonan jahe tersebut agar sisa serai bisa terangkat sempurna. Setelah adonan jahe mengental kemudian dicetak menggunakan mainan tradisional yaitu dakon. Kemudian ditunggu hingga dingin dan dikemas lalu siap dipasarkan.

c. Manajemen Keuangan

Dari hasil wawancara diperoleh bahwa pemilik home industri tidak bisa memisahkan antara keuangan usaha home industri gula jahe ‘mubarak’ dengan keuangan keluarga sehingga pemilik home industri gula jahe ‘mubarak’ sulit untuk memisahkan modal usaha dari keuangan usaha.

Modal yang dikeluarkan guna membeli kebutuhan produksi sebenarnya tidak tentu karena terjadinya perubahan harga bahan baku, akan tetapi Ibu Ngaisah hanya menggunakan *budget* pembelian bahan baku berdasarkan harga terendah atau berdasarkan jumlah pesanan untuk menetapkan harga jual produk gula jahe, sehingga ketika ada kenaikan harga bahan baku akan mempengaruhi harga jual produk. Sebagaimana penjelasan dari beliau:

“Kalau modal itu tidak pasti ya, karena harga bahan baku tidak selalu sama. Jadi saya hanya menentukan jumlah modal dari jumlah pesanan gula jahe yang masuk, karena takut akan ada gula jahe yang sisa dan tidak terjual.”<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Wawancara dengan Ibu Ngaisah, Pemilik *Home* Industri Gula Jahe, 16 Juli 2022

#### d. Manajemen Sumber Daya Manusia

Karyawan yang bekerja di home industri gula jahe “mubarok” merupakan tetangga Ibu Ngaisah yang dipilih sendiri oleh beliau untuk membantu dalam kegiatan produksi gula jahe. Ibu Ngaisah menempatkan 1 karyawan untuk membantunya pada bagian memasak bahan-bahan yang akan dijadikan gula jahe. Kemudian ada 3 karyawan dalam satu tim pada bagian pengemasan. Karyawan yang bekerja pada bagian ini merupakan orang-orang yang memiliki kecekatan dalam proses pengemasan. Pada bagian keuangan dan pemasaran dilakukan sendiri oleh Ibu Ngaisah dan suaminya.

Berdasarkan hasil wawancara alasan mereka bekerja di home industri gula jahe ‘Mubarok’, ibu Suhartini menjelaskan:

“Dari pada saya kerja di sawah panas, mending kerja disini mbak”<sup>18</sup>.

Sedangkan Ibu Meri menjelaskan:

“Dari pada nganggur tidak ngapa-ngapain dirumah mbak”<sup>19</sup>.

Sistem upah yang diterapkan oleh home industri gula jahe ‘Mubarok’ adalah sistem harian, dimana karyawannya akan dibayar pada hari itu juga ketika sudah selesai mengerjakan tugasnya. Seperti yang di ungkapkan oleh Ibu Suhartini :

---

<sup>18</sup> Wawancara dengan Ibu Suhartini, Karyawan *Home* Industri Gula Jahe, 20 Juli 2022

<sup>19</sup> Wawancara dengan Ibu Meri, Karyawan *Home* Industri Gula Jahe, 20 Juli 2022

“Saya diupah berdasarkan jumlah saya memasak gula jahe, setiap sekali masakan dihitung Rp 20.000. Jadi jika saya dalam sehari memasak gula jahe sebanyak 4 kali maka saya membawa pulang upah sebesar Rp 80.000.”<sup>20</sup>

Sedangkan ibu Meri mengatakan:

“Kalo saya diupah berdasarkan banyaknya gula jahe yang saya kemas. Perhitungannya itu tiap mikanya dihitung Rp 1.000, jadi jika sehari saya mengemas sebanyak 70 mika gula jahe, maka saya mendapatkan upah sebesar Rp 70.000 untuk hari itu.”<sup>21</sup>

### **C. Analisis Tinjauan Manajemen Bisnis Islam Terhadap Produksi Gula Jahe Di Home Industri Gula Jahe ‘Mubarak’ Di Desa Sukaraja Nuban Kec. Batanghari Nuban Lampung Timur**

#### **1. Fungsi Manajemen Bisnis Islam**

##### **a. Perencanaan (*Planning*)**

Perencanaan yang diterapkan pada home industri gula jahe ‘mubarak’ dibuat oleh Bapak Ihwanto dan Ibu Ngaisah yang dimulai dari menentukan tempat untuk melakukan kegiatan produksi, bagaimana memperoleh bahan baku, mencari sumber daya yang kompeten untuk melakukan kegiatan produksi, hingga menemukan metode produksi untuk menghasilkan kualitas produk yang baik sudah berjalan cukup baik. Tetapi, dalam perencanaan biaya produksi, Bapak Ihwanto dan Ibu Ngaisah kurang memperhitungkan biaya produksi dengan baik. Dimana Ibu Ngaisah hanya menggunakan *budget* pembelian bahan baku

---

<sup>20</sup> Wawancara dengan Ibu Suhartini, Karyawan *Home* Industri Gula Jahe, 20 Juli 2022

<sup>21</sup> Wawancara dengan Ibu Meri, Karyawan *Home* Industri Gula Jahe, 20 Juli 2022

berdasarkan harga terendah atau berdasarkan jumlah pesanan untuk menetapkan harga jual produk gula jahe, sehingga ketika ada kenaikan harga bahan baku akan mempengaruhi harga jual produk. Seharusnya ibu Ngaisah lebih berani untuk mengambil harga tertingginya bahan baku, sehingga jika harga bahan baku mengalami peningkatan, hal tersebut tidak akan mempengaruhi harga jual produk. Misalnya Ibu Ngaisah mengambil harga tertingginya gula jahe ditulis sebesar Rp 45.000/Kg. jadi walaupun sekarang harganya Rp 20.000/Kg berarti Ibu Ngaisah ada profit disitu.

Dengan demikian, maka perencanaan pada home industri gula jahe ‘mubarak’ belum terencana dan berjalan dengan baik.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pertama, struktur organisasi yang merupakan kerangka kerja dimana organisasi mendefinisikan pembagian tugas, pemanfaatan sumber daya, dan pengorordinasian lainnya. Dalam hal ini home industri gula jahe ‘mubarak’ telah membentuk struktur organisasi yang terdiri dari pemimpin, bagian keuangan, bagian pemasaran, bagian produksi dan bagian pengemasan. Karyawan menempati bagian pekerjaan mereka berdasarkan kemampuan atau kelebihan yang dimiliki. Pengorganisasiannya pun dilakukan dengan kualifikasi kemampuan sumber daya manusia yang baik. Pengorganisasian (*organizing*) home industri gula jahe ‘mubarak’

terhadap sumber daya manusia benar-benar dilakukan berdasarkan kemampuan yang mereka miliki dan sesuai kebutuhan home industri gula jahe 'mubarok'. Namun, ada perangkapan tugas yang dilakukan oleh pemilik home industri gula jahe 'mubarok' sendiri, pada bagian pemasaran, keuangan, dan produksi sehingga hampir seluruh operasional usaha dilakukan sendiri oleh Ibu Ngaisah. Dengan demikian, kebijakan manajemen produksi di home industri gula jahe 'mubarok' masih belum terstruktur dengan baik karena perangkapan tugas dapat mengurangi efektifitas kerja serta kurangnya optimalisasi fungsi dari setiap bagian.

Kedua, bagan organisasi yang merupakan penggambaran visual dari struktur organisasi, memuat dua aspek penting yaitu departementalisasi dan pembagian tugas. Ketiga, spesialisasi kerja, yaitu pembagian tugas organisasi ke dalam pekerjaan yang berbeda dengan tujuan agar pekerjaan lebih efektif dan efisien. Dalam proses produksi, Ibu Ngaisah menempatkan 1 karyawan untuk membantunya pada bagian memasak bahan-bahan yang akan dijadikan gula jahe. Karyawan yang bekerja di bagian ini merupakan orang yang sudah kompeten, karena proses memasak bahan-bahan gula jahe dilakukan pada tungku menggunakan bahan bakar kayu dimana tidak sembarang orang dapat melakukannya, ditambah lagi tingkat kematangan gula jahe harus sesuai. Kemudian ada 3 karyawan dalam satu tim pada bagian

pengemasan. Karyawan yang bekerja pada bagian ini merupakan orang-orang yang memiliki kecekatan dalam proses pengemasan.

Keempat, rantai komando yaitu, garis wewenang yang menghubungkan semua orang dalam organisasi dan menunjukkan kepada siapa seseorang bertanggungjawab atas pelaksanaan pekerjaannya. Pada home industri gula jahe ‘mubarak’ yang merupakan industri rumahan, semua karyawan bertanggungjawab langsung kepada pemimpin atas pekerjaan mereka. Maka sebenarnya pengorganisasian pada home industri gula jahe ‘mubarak’ sudah menerapkan pengorganisasian layaknya pengorganisasian dalam manajemen syariah, meskipun belum sepenuhnya terstruktur dengan sempurna karena adanya perangkapan tugas yang dilakukan oleh pemimpin home industri gula jahe ‘mubarak’.

c. Kepemimpinan (*Leading or Actuating*)

Kepemimpinan (*leading or actuating*) di home industri gula jahe “mubarak” dilakukan Ibu Ngaisah dengan sederhana, karena usahanya masih dalam tahap perkembangan. Namun, Ibu Ngaisah telah menentukan *job proportion* sejak awal, sehingga dalam kepemimpinannya Ibu Ngaisah tidak terlalu banyak mengatur karyawan.

Sejauh penelitian yang dilakukan oleh peneliti, Ibu Ngaisah telah memenuhi beberapa kriteria di antara dikenal dan dicintai,

mampu melayani, aspiratif, bermusyawarah, memiliki pengetahuan dan kemampuan, memahami kebiasaan dan bahasa, berwibawa, konsekuen dengan kebenaran, bermuamalah dengan lembut, selalu ingat dengan *muraqabah*, tidak membuat kerusakan, serta mendengarkan nasihat.

d. Pengendalian (*Controlling*)

Terakhir yaitu mengenai pengendalian (*controlling*). Pengendalian (*controlling*) pada *Home* Industri Gula Jahe “Mubarak” terhadap proses produksi dilakukan sendiri oleh Ibu Ngaisah, dimana beliau ikut serta dalam sebagian besar kegiatan usaha seperti pemasaran dan proses produksi. Dengan beliau ikut serta dalam sebagian besar usaha, secara tidak langsung menjadi sarana bagi beliau untuk melakukan pengendalian (*controlling*) terhadap proses produksi gula jahe.

Berdasarkan fakta bahwa Ibu Ngaisah ikut serta dalam sebagian besar usaha produksi gula jahe dan dapat secara langsung melakukan pengendalian terhadap proses produksi sehingga dapat meminimalisir terjadinya penyelewengan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pengendalian (*controlling*) pada home industri gula jahe “mubarak” sudah dilakukan dengan baik.

2. Unsur-Unsur Manajemen Bisnis Islam

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian di atas peneliti dapat menganalisis bahwa unsur-unsur manajemen bisnis Islam yang ada di

home industri gula jahe “mubarak” tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Karena dalam home industri gula jahe “mubarak” produsen menggunakan *material* (bahan) yang halal dan berkualitas baik tanpa menggunakan bahan pengawet. *Machine* (mesin) dan *methods* (metode) yang digunakan juga sederhana tanpa ada unsur *kemudharatan*. *Money* (uang) atau modal yang digunakan dalam home industri gula jahe “mubarak” bebas dari riba karena hanya menggunakan modal sendiri tanpa melakukan pinjaman Bank. Unsur *market* (pasar) yang ada di home industri gula jahe “mubarak” hanya dilakukan secara manual dan tidak mengandung unsur penipuan.

### 3. Indikator Manajemen Bisnis Syariah

#### a. Manajemen Pemasaran

Pemilik home industri gula jahe ‘mubarak’ hanya dilakukan secara *offline market*, dimana pemilik mengantarnya langsung ke pelanggan seperti mengecer ke warung-warung. Ada juga pembeli yang langsung datang ke tempat produksi gula jahe untuk membeli dalam jumlah banyak dan menjualnya kembali. Manajemen pemasaran yang ada di home industri gula jahe ‘mubarak’ belum menerapkan salah satu prinsip ekonomi syariah yaitu mencari dan mengelola apa yang ada dimuka bumi, artinya pada kegiatan memasarkan produk islam menuntut manusia untuk memanfaatkan apa saja dalam mempromosikan produknya, seperti

memanfaatkan media sosial sebagai sarana dalam mempromosikan produknya.

b. Manajemen Produksi

Dalam pandangan Islam mengenai Produksi, proses produksi harus sesuai dengan batas-batas tertentu (halal) dan memelihara lingkungan serta sumber daya yang ada. Demikian pula home industri gula jahe ‘mubarak’ terapkan, dalam pemilihan bahan-bahan untuk kepentingan produksi, Ibu Ngaisah memilih kualitas terbaik dan menggunakannya dengan komposisi pemakaian terbaik pula. Beliau tidak menggunakan bahan pengawet yang dapat membahayakan kesehatan konsumennya. Dengan kata lain, home industri gula jahe ‘mubarak’ telah menggunakan bahan-bahan yang halal dan tidak membawa *kemudharatan*. Di samping itu, home industri gula jahe ‘mubarak’ telah memelihara lingkungan dan sumber daya dengan tidak mengeksploitasi sumber daya yang ada melainkan memanfaatkan seoptimal mungkin sumber daya yang melimpah guna menghasilkan sebuah produk unggulan. Sehingga dalam hal ini telah terceminkan perilaku terkait dengan keimanan dan ketauhidan, dimana home industri gula jahe ‘mubarak’ melaksanakan proses produksi berdasarkan ajaran Islam. Serta pemberian upah yang adil sesuai dengan presentasi kerja karyawannya.

c. Manajemen Keuangan

Pemilik home industri tidak bisa memisahkan antara keuangan usaha home industri gula jahe ‘mubarok’ dengan keuangan keluarga sehingga pemilik home industri gula jahe ‘mubarok’ sulit untuk memisahkan modal usaha dari keuangan usaha. Hal ini menandakan bahwa pengelolaan manajemen keuangan syariah pada home industri gula jahe ‘mubarok’ belum maksimal disebabkan pemilik home industri belum memahami pengelolaan manajemen keuangan syariah dengan baik.

d. Manajemen Sumber Daya Manusia

Pemilik home industri gula jahe ‘mubarok’ membagi penempatan bagian pekerjaan karyawannya berdasarkan kemampuan atau kelebihan yang dimiliki oleh masing-masing karyawannya. Tetapi pemilik home industri masih melakukan perangkapan tugas yang menyebabkan kurangnya tingkat efisiensi dan efektivitas dalam produksi gula jahe.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan analisa yang dilakukan oleh peneliti pada bab sebelumnya dan sesuai dengan fokus penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen bisnis *Home* Industri Gula Jahe “Mubarak” belum sepenuhnya terlaksana dengan baik. Dimana perencanaan biaya produksi yang berkaitan dengan pembelian bahan baku dan biaya kegiatan operasional kerja. *Budget* pembelian bahan baku yang dianggarkan home industri gula jahe “mubarak” hanya berdasarkan jumlah pesanan yang masuk. Hal ini berakibat ketika terjadi kenaikan harga bahan baku akan mempengaruhi harga jual produk dan jumlah produksi.

Pada bagian pengorganisasian dalam *Home* Industri Gula Jahe “Mubarak” sudah menerapkan pengorganisasian layaknya pengorganisasian dalam manajemen bisnis syariah, meskipun belum sepenuhnya terstruktur dengan sempurna karena ada perangkapan tugas yang dilakukan oleh pemimpin *Home* Industri Gula Jahe “Mubarak”. Namun, terdapat fungsi manajemen yang telah sesuai dengan manajemen bisnis syariah, yaitu kepemimpinan (*leading or actuiting*), dan pengendalian (*controlling*) dalam manajemen produksi *Home* Industri Gula Jahe “Mubarak”, terbukti dengan adanya keterkaitan dengan nilai-nilai keimanan dan ketauhidan.

Sementara pada indikator manajemen keuangan pada home industri gula jahe belum terlaksana dengan baik, dimana pemilik home industri tidak bisa memisahkan antara keuangan usaha home industri gula jahe ‘mubarak’ dengan keuangan keluarga sehingga pemilik home industri gula jahe ‘mubarak’ sulit untuk memisahkan modal usaha dari keuangan usaha. Manajemen pemasaran yang diterapkan oleh home industri gula jahe juga masih manual (*offline*) membuat wilayah pemasaran gula jahe menjadi terbatas karena belum memanfaatkan media sosial sebagai sarana dalam mempromosikan produknya. Selain dari masalah-masalah tersebut, manajemen bisnis syariah yang dilakukan oleh pemilik home industri dalam memproduksi gula jahe karena tidak mengandung unsur riba, penipuan dan kemudharatan.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka peneliti akan menyampaikan saran-saran agar lebih baik kedepannya:

1. Bagi pemilik *Home Industri Gula Jahe* “Mubarak” diharapkan lebih berani dalam menganggarkan *budget* pembelian bahan baku dengan berdasarkan harga tertinggi, sehingga ketika terjadi kenaikan harga bahan baku tidak akan mempengaruhi jumlah produksi dan harga jual produk.
2. Dalam pemasaran, sebaiknya pemilik tidak hanya memasarkan gula jahe ke warung-warung tetapi sebaiknya juga dititipkan di toko-toko swalayan yang lebih besar. Selain *offline market*, pemilik home

industri sebaiknya melakukan *online market* dengan memanfaatkan media sosial, dan *website* dan beberapa aplikasi toko *online* agar produk gula jahe dapat menyebar luas dan lebih dikenal banyak orang.

3. Pemilik *Home* Industri Gula Jahe “Mubarok” juga diharapkan untuk lebih memperhatikan struktur organisasi agar efektivitas kerja meningkat dan optimalisasi fungsi dari setiap bagian bisa tercapai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. ma'ruf. *Manajemen Berbasis Syariah*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012
- Ali, Misbahul. "Prinsip Dasar Produksi dalam Ekonomi Islam". *Jurnal Lisan Al-Hal*, Vol. 7, No. 1. 2013.
- Al Arif, M. Nur Rianto. *Pengantar Ekonomi Syariah: Teori dan Praktik*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2015.
- Alma, Buchari. *Pengantar Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Alma, Buchari dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah*. Bandung: Alfabeta, 2014
- Arfandi. *Jurnal-jurnal: Prinsip-prinsip Manajemen Islami yang digunakan toko Alvaro dalam meningkatkan kualitas Pelayanan*. Universitas Jambi, 2017.
- Efendi, Usman. *Asas Manajemen*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Fathoni, Abdurrahmat. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- FORDEBI, ADESy. *Ekonomi dan Bisnis Islam*. Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2017.
- Fuad,M, dkk. *Pengantar Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006.
- Habijoyo, Muhammad Bromo dan Adi Mansah, "Analisis Manajemen Bisnis Syariah Pada Pangeran Aqiqah", Vol. 2, No. 2, 2021
- Hafidhuddin, Didin dan Hendri Tanjung. *Manajemen Syariah dalam Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press, 2003.
- Harahap, Isnaini, dkk. *Hadis-Hadis Ekonomi*. Jakarta: Kencana, 2015.
- Herdiansyah, Haris. *Wawancara Observasi dan Focus Group Instrumen Penggalan Data Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Kadir, Amiruddin. "Konsep Produksi dalam Perspektif Ekonomi Syariah"
- Kamal, Jaidil. "Faktor Produksi Dalam Perspektif Ekonomi Islam". *Jurnal An-Nahl*, Vol. 7, No. 2/Desember 2020.

- Kholil, Muhandi. "Faktor-Faktor Produksi dan Konsep kepemilikan". *Jurnal Literasi/Edisi 2*, Tahun 1/Juni 2009.
- Latifah, Eny. *Pengantar Bisnis Islam*. Jawa Tengah: Sarnu Untung, 2020.
- Mahfuz. "Produksi Dalam Islam". Universitas Islam As-Syafi'iyah.
- Maleha, Nova Yanti. "Manajemen Bisnis Dalam Islam". *Economica Sharia*. Vol. 1 No. 2. 2016.
- Muhammad. *Ekonomi Mikro dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta, 2004.
- Mujahidin, Akhmad. "Aktifitas Produksi dalam Perspektif Ekonomi Islam". *ISLAMICA*. Vol. 3, No. 2/Maret 2009.
- Oei, Istianto. *Riset Sumber Daya Manusia*, cetakan ke 5. Jakarta: PT Gramedia, 2010.
- Rahmandi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press. 2011
- Siswanto, H.B. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2005.
- Subhan, Moh. "Meneropong Sistem Produksi Dalam Ekonomi Konvensional". *Jurnal Studi Keislaman*. Vol. 3, No.1/Juni 2018.
- Sukarno, Fahrudin. "Etika Produksi Perspektif Ekonomi Islam". *Jurnal Ekonomi Islam Al-Infaq*. Vol. 1, No. 1/September 2010.
- Sugiyono. *Merode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cet 12. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methodes)*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suwarno, Suparjo Adi, dkk. *Manajemen Bisnis Syariah (Konsep dan Aplikasinya dalam Bisnis Syariah)*. Indramayu: Penerbit Adab. 2021.
- Y, Marhari. *Manajemen Bisnis Modern Ala Nabi Muhammad*. Jakarta: Al-Maghfirah, 2021.

# **LAMPIRAN**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2193/In.28.1/J/TL.00/06/2022  
Lampiran :-  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Upia Rosmalinda (Pembimbing 1)(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **AULIA NINDIA PUTRI**  
NPM : 1804041030  
Semester : 8 (Delapan)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syari`ah  
Judul : **TINJAUAN MANAJEMEN BISNIS ISLAM TERHADAP  
PRODUKSIGULA JAHE (STUDI KASUS HOME INDUSTRI  
GULA JAHE  
'MUBAROK' DESA SUKARAJA NUBAN KECAMATAN  
BATANGHARINUBAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR)**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 23 Juni 2022  
Ketua Jurusan,



**Dharma Setyawan MA**  
NIP 19880529 201503 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id); e-mail: [febi.iain@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-3341/In.28/J/TL.01/10/2021  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,  
PEMILIK HOME INDUSTRI GULA  
JAHE MUBAROK  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **AULIA NINDIA PUTRI**  
NPM : 1804041030  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : Ekonomi Syari`ah  
Judul : TINJAUAN EKONOMI ISLAM TERHADAP PRODUK GULA JAHE (STUDI KASUS HOME INDUSTRI GULA JAHE MUBAROK DESA SUKARAJA NUBAN KECAMATAN BATANGHARI NUBAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR)

untuk melakukan prasurvey di HOME INDUSTRI GULA JAHE MUBAROK, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 26 Oktober 2021  
Ketua Jurusan,



**Dharma Setyawan MA**  
NIP 19880529 201503 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id); e-mail: [febi.iain@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-2531/In.28/D.1/TL.00/07/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
PEMILIK HOME INDUSTRI GULA  
JAHE `MUBAROK`  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2532/In.28/D.1/TL.01/07/2022, tanggal 06 Juli 2022 atas nama saudara:

Nama : **AULIA NINDIA PUTRI**  
NPM : 1804041030  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Ekonomi Syari`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di HOME INDUSTRI GULA JAHE `MUBAROK`, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "TINJAUAN MANAJEMEN BISNIS ISLAM TERHADAP PRODUKSI GULA JAHE (STUDI KASUS HOME INDUSTRI GULA JAHE `MUBAROK` DESA SUKARAJA NUBAN KECAMATAN BATANGHARI NUBAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 06 Juli 2022  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Siti Zulaikha S.Ag, MH**  
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-2532/In.28/D.1/TL.01/07/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **AULIA NINDIA PUTRI**  
NPM : 1804041030  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Ekonomi Syari`ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di HOME INDUSTRI GULA JAHE `MUBAROK`, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "TINJAUAN MANAJEMEN BISNIS ISLAM TERHADAP PRODUKSI GULA JAHE (STUDI KASUS HOME INDUSTRI GULA JAHE `MUBAROK` DESA SUKARAJA NUBAN KECAMATAN BATANGHARI NUBAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR)".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

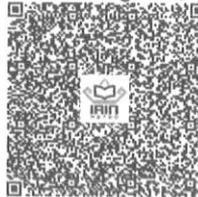
Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

\_\_\_\_\_

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 06 Juli 2022

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Siti Zulaikha S.Ag, MH**  
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-1247/In.28/S/U.1/OT.01/10/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Aulia Nindia Putri  
NPM : 1804041030  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1804041030

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 24 Oktober 2022  
Kepala Perpustakaan



*As'ad*  
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.  
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Aulia Nindia Putri  
NPM : 1804041030  
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Tinjauan Manajemen Bisnis Islam Terhadap Produksi Gula Jahe (Studi Kasus : Home Industri Gula Jahe 'Mubarak' Desa Sukaraja Nuban Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur)**

untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 8%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 07 November 2022  
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



**Dharma Setyawan, M.A.**  
NIP.198805292015031005

**TINJAUAN MANAJEMEN BISNIS ISLAM TERHADAP PRODUKSI  
GULA JAHE  
(Studi Kasus : Home Industri Gula Jahe 'Mubarak' Desa Sukaraja Nuban  
Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur)**

**OUTLINE**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Tinjauan Manajemen Bisnis Islam
  - 1. Pengertian Tinjauan Manajemen Bisnis Islam
  - 2. Fungsi-fungsi Tinjauan Manajemen Bisnis Islam

3. Unsur-unsur Tinjauan Manajemen Bisnis Islam
  4. Indikator Tinjauan Manajemen Bisnis Islam
- B. Produksi
1. Pengertian Produksi
  2. Tujuan Produksi
  3. Faktor-Faktor Produksi
  4. Prinsip-Prinsip Produksi
  5. Indikator Produksi Home Industri

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
1. Jenis Penelitian
  2. Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
1. Sumber Data Primer
  2. Sumber Data Sekunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
1. Wawancara
  2. Dokumentasi
- D. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Gambaran Umum Tentang Home industri Gula Jahe Mubarak di Desa Sukaraja Nuban Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
  2. Sejarah Singkat Berdirinya Home industri Gula Jahe Mubarak di Desa Sukaraja Nuban Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur

- B. Tinjauan Manajemen Bisnis Islam Terhadap Produksi Gula jahe di Home Industri Gula Jahe Mubarak di Desa Sukaraja Nuban Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur
- C. Analisis Tinjauan Manajemen Bisnis Islam Terhadap Produksi Gula jahe di Home Industri Gula Jahe Mubarak di Desa Sukaraja Nuban Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur

## **BAB V PENUTUP**

- A. Simpulan
- B. Saran

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, Juni 2022

Peneliti,



Aulia Nindia Putri  
NPM. 1804041030

Mengetahui,  
Pembimbing,



Upia Rosmalinda, M.E.I

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**  
**TINJAUAN MANAJEMEN BISNIS ISLAM TERHADAP PRODUKSI**  
**GULA JAHE**  
**(Studi Kasus : Home Industri Gula Jahe ‘Mubarok’ Desa Sukaraja Nuban**  
**Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur)**

**A. Wawancara**

1. Pertanyaan Kepada Pemilik Home Industri Gula Jahe
  - a. Bagaimana Sejarah dan perkembangan Home Industri Gula Jahe?
  - b. Bahan dan alat apa saja yang dibutuhkan untuk memuat gula jahe?
  - c. Darimana asal modal usaha untuk memproduksi gula jahe?
  - d. Bahan pembuatan gula jahe didapat dari mana dan berapa harga bahan baku tersebut?
  - e. Bagaimana proses pembuatan gula jahe?
  - f. Berapa jumlah gula jahe yang dihasilkan dalam sekali produksi?
  - g. Berapa jumlah karyawan yang bekerja di home industri gula jahe?
  - h. Bagaimana perencanaan usaha dalam memproduksi gula jahe?
  - i. Bagaimana pengorganisasian usaha dalam proses produksi gula jahe?
  - j. Bagaimana usaha pengawasan dalam produksi gula jahe?
  - k. Bagaimana pemasaran hasil produksi gula jahe?
2. Pertanyaan Kepada Karyawan Home Industri Gula Jahe Mubarok?
  - a. Apa alasan anda untuk bekerja disini?
  - b. Bagaimana sistem pembayaran upah?
  - c. Berapa penghasilan yang anda peroleh?
  - d. Apa saja yang anda kerjakan diproduksi gula jahe ini?
  - e. Menurut anda, seperti apa karakter pemilik usaha gula jahe ini?
3. Pertanyaan kepada konsumen yang membeli produk di Home Industri Gula Jahe Mubarok?
  - a. Sejak kapan anda membeli produk di Home Industri Gula Jahe Mubarok?
  - b. Darimana anda mengetahui Home Industri Gula Jahe Mubarok?

- 
- c. Mengapa anda memilih gula jahe ini dibandingkan yang lain?
  - d. Bagaimana pelayanan pembelian pada produk gula jahe yang anda beli?
  - e. Bagaimana lokasi home industri gula jahe?
  - f. Sudah berapa lama menjadi konsumen pada produk gula jahe ini?
  - g. Apakah harga produk di Home Industri Gula Jahe Mubarak termasuk murah atau mahal?
  - h. Bagaimana kualitas produk yang anda beli di Home Industri Gula Jahe Mubarak?

**B. Dokumentasi**

1. Data Sejarah
2. Buku-buku dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian
3. Data-data lokasi penelitian

Metro, Juni 2022  
Peneliti



Aulia Nindia Putri  
NPM. 1804041030

Mengetahui,  
Pembimbing,



Upia Rosmalinda, M.E.I



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama : Aulia Nindia Putri                      Jurusan/Fakultas                      : ESY/FEBI  
NPM : 1804041030                              Semester / T A                      : VII/ 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	16/2021 /11	<ul style="list-style-type: none"><li>- Masalah dalam LBM lebih diperjelas</li><li>- Jelaskan selisih keuntungan yang diambil Agen dan Produsen</li></ul>	
	14/2021 /12	<ul style="list-style-type: none"><li>- Adakan masalah dlm proses produksi, masalah terjadi perubahan warna dan masalah dlm pencetakan</li><li>- Tambahkan wawancara dgn konsumen</li></ul>	

Dosen Pembimbing,

Upia Rosmalinda, M.E.I

Mahasiswa Ybs,

Aulia Nindia Putri  
NPM.1804041030



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama : Aulia Nindia Putri                      Jurusan/Fakultas                      : ESY/FEBI  
NPM : 1804041030                              Semester / T A                      : VII/ 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	18 / 2022 / 03	Tambahkan bukti terjadinya peningkatan harga jahe ke dalam latar belakang Masalah	
	25 / 2022 / 03	- Metode penelitian jangan hanya berisi teori, tuliskan siapa saja yang akan di wawancarai . - Penulisan footnote dan daftar pustaka ikuti Buku pedoman	

Dosen Pembimbing,

Upia Rosmalinda, M.E.I

Mahasiswa Ybs,

Aulia Nindia Putri  
NPM.1804041030



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama : Aulia Nindia Putri                      Jurusan/Fakultas                      : ESY/FEBI  
NPM : 1804041030                              Semester / T A                      : VII/ 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	01/2022 /04	Acc proposal yg diselesaikan	

Dosen Pembimbing,

Upia Rosmalinda, M.E.I

Mahasiswa Ybs,

Aulia Nindia Putri  
NPM.1804041030



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Aulia Nindia Putri                      Jurusan/Fakultas                      : ESY/FEBI  
NPM : 1804041030                              Semester / T A                      : VIII/ 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		Acc outline lanjut ke Bab IV & V	

Dosen Pembimbing,

  
Upia Rosmalinda, M.E.I

Mahasiswa Ybs,

  
Aulia Nindia Putri  
NPM.1804041030



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Aulia Nindia Putri                      Jurusan/Fakultas                      : ESY/FEBI  
NPM : 1804041030                              Semester / T A                        : VIII/ 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		Acc APD lanjut Bab IV & V	

Dosen Pembimbing,



Upia Rosmalinda, M.E.I

Mahasiswa Ybs,



Aulia Nindia Putri  
NPM.1804041030



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Aulia Nindia Putri                      Jurusan/Fakultas                      : ESY/FEBI  
NPM : 1804041030                              Semester / T A                      : IX/2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	24/2022 /08	<ul style="list-style-type: none"><li>- Rapihan penulisan footnote pada daftar isi</li><li>- Struktur Organisasi dijelaskan di bagian pemasaran, keuangan, dll. Dan ada berapa orang ??</li><li>- Kencapa yang diwawancara hanya pemilik saja ??</li></ul>	 

Dosen Pembimbing,

Upia Rosmalinda, M.E.I

Mahasiswa Ybs,

Aulia Nindia Putri  
NPM.1804041030





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Aulia Nindia Putri                      Jurusan/Fakultas                      : ESY/FEBI  
NPM : 1804041030                              Semester / T A                      : IX/ 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	10/0022 /10	<ul style="list-style-type: none"><li>- Kenapa yang diteliti hanya fungsi" saja?</li><li>- Matukan indikator, unsur" dan kaitkan dengan produksi yang dibahas</li></ul>	
		<ul style="list-style-type: none"><li>- Manajemen produksi bab IV dikaitkan dengan penelitian dan dijelaskan lebih rinci semuanya.</li><li>- Bagian saran tambahkan Offline market di swataya" juga.</li></ul>	

Dosen Pembimbing,

Upia Rosmalinda, M.E.I

Mahasiswa Ybs,

Aulia Nindia Putri  
NPM.1804041030



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Aulia Nindia Putri                      Jurusan/Fakultas                      : ESY/FEBI  
NPM : 1804041030                              Semester / T A                      : IX/ 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	14/2022 /10	Acc lanjut y gimunaqosyahka	

Dosen Pembimbing,

Upia Rosmalinda, M.E.I

Mahasiswa Ybs,

Aulia Nindia Putri  
NPM.1804041030

## FOTO DOKUMENTASI

Wawancara dengan responden





## **RIWAYAT HIDUP**



Nama Aulia Nindia Putri biasa dipanggil Aulia. Peneliti lahir di Sukajadi pada tanggal 07 Agustus 1999. Anak dari pasangan Gunawan dan Rohmi ini merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Pendidikan Sekolah Dasar ia tempuh di SD Negeri 3 Negara Ratu dan lulus pada tahun 2012. Kemudian peneliti melanjutkan sekolah menengah pertama di SMP Muhammadiyah 1 Pekalongan dan lulus pada tahun 2015. Pada jenjang berikutnya peneliti melanjutkan ke sekolah kejuruan di SMK Negeri 1 Metro Jurusan Akuntansi dan lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2018 peneliti terdaftar sebagai mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Jurusan S1 Ekonomi Syariah.